

SKRIPSI

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI NUBAN**

Oleh :

UMI RAHMATIKA
NPM. 1901010073



Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
TAHUN 1448 H/ 2026 M**

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI NUBAN

Disusun Guna Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Umi Rahmatika

NPM. 1901010073

Pembimbing : Novita Herawati, M. Pd

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG

TAHUN 1448 H/ 2026 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Umi Rahmatika
NPM : 1901010073
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 2
BATANGHARI NUBAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 19 Juni 2026
Dosen Pembimbing


Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 2
BATANGHARI NUBAN
Nama : Umi Rahmatika
NPM : 1901010073
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 19 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd.I
NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3019/Un.36.1/D/PP.CO.9/07/2026

Skripsi dengan judul: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANG HARI NUBAN, disusun oleh: Umi Rahmatika, NPM: 1901010073, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 25 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Novita Herawati, M.Pd.

(.....)

Penguji II : Drs. Kuryani, M.Pd.

(.....)

Penguji III : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.

(.....)

Penguji IV : Bisma Okmarizal, M.Kom.

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 198006072003122003

ABSTRAK

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI NUBAN

Oleh : Umi Rahmatika

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kedisiplinan siswa dan faktor pendukung dan penghambat peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kedisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, masih ditemukan beberapa bentuk pelanggaran disiplin yang dilakukan siswa, seperti datang terlambat ke sekolah, terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, mencontek saat ulangan, serta membolos pada jam pelajaran tertentu. Kedisiplinan siswa ini perlu mendapatkan perhatian yang lebih, oleh karena itu guru memiliki peran penting khususnya guru PAI untuk berperan aktif dalam membentuk kedisiplinan siswa.

Jenis penelitian merupakan kualitatif lapangan (*field research*). Penelitian ini bersifat deskriptif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Sumber data sekunder adalah Guru Bimbingan Konseling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, *data display*, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban memiliki peran dalam membina kedisiplinan siswa kelas VIII melalui pembiasaan disiplin selama proses pembelajaran, pemberian teguran dan pembinaan secara persuasif, pengintegrasian materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, pembinaan kebiasaan datang tepat waktu, serta pemberian keteladanan dalam sikap dan perilaku. Peran tersebut dilakukan melalui nasihat, motivasi, pengawasan, dan contoh nyata yang mampu meningkatkan kesadaran siswa untuk mematuhi aturan, bertanggung jawab, dan menghargai waktu. Selain itu, keberhasilan pembinaan kedisiplinan didukung oleh kerja sama antara guru PAI, Guru Bimbingan Konseling, wali kelas, orang tua, tata tertib sekolah, dan lingkungan sekolah yang kondusif.

Kata kunci : Guru Pendidikan Agama Islam, Kedisiplinan Siswa

ABSTRACT

THE ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS IN DEVELOPING STUDENT DISCIPLINE AT SMP Negeri 2 BATANGHARI NUBAN

By: Umi Rahmatika

The purpose of this study was to determine the role of Islamic Religious Education teachers in fostering student discipline at SMP Negeri 2 Batanghari Nuban and the factors supporting and hindering their role in fostering student discipline at SMP Negeri 2 Batanghari Nuban. Based on interviews with guidance and counseling teachers at SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, several forms of disciplinary violations were still found among students, such as arriving late to school, being late to class, not completing assignments on time, cheating on tests, and skipping class during certain periods. This student discipline requires greater attention, therefore, teachers have a crucial role, especially Islamic Religious Education teachers, to play an active role in fostering student discipline.

This type of research is a qualitative field study. This research is descriptive, or research that focuses on describing the object as it is in its actual state. The primary data sources in this study were the Islamic Religious Education teacher and eighth-grade students at SMP Negeri 2 Batanghari Nuban during the odd semester of the 2025/2026 academic year. The secondary data source used was the guidance and counseling teacher to support the data collection on student discipline. Data collection techniques used interviews, observation, and documentation. Source and technical triangulation were used to ensure data validity.

Based on the research results, it can be concluded that the Islamic Religious Education teacher at SMP Negeri 2 Batanghari Nuban plays a role in fostering discipline in eighth-grade students through instilling discipline during the learning process, providing persuasive reprimands and training, integrating learning materials with daily life, training in punctuality, and providing role models in attitudes and behavior. This role is carried out through advice, motivation, supervision, and concrete examples that can increase students' awareness of obeying rules, being responsible, and respecting time.

Keywords: *Islamic Religious Education Teachers, Student Discipline*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : UMI RAHMATIKA
NPM : 1901010073
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagianbagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Juni 2026
Yang menyatakan



UMI RAHMATIKA
NPM. 1901010073

MOTTO

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۚ
الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۖ

Artinya:

*1) Demi masa. 2) Sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian. 3) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.*¹ (Qs. Al-'Asr : 1-3)

¹ Qs. Al-'Asr (103): 1-3.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa, karena hanya atas izin dan karunia-Nya lah maka skripsi ini dapat di buat dan bisa penulis selesaikan.
2. Kedua orang tua saya, ayah Umar Basid dan Ibu Holijah yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan semangat dalam hidup dan do'a yang tiada henti dipanjatkan demi keberhasilan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Suami saya tercinta, Nuski yang dengan tulus memberikan restu pada saya untuk menempuh pendidikan sarjana. Terimakasih atas segala pengertian, kesabaran, dan dukungan yang tak pernah putus, khususnya atas maklum dan penerimaan terhadap waktu yang harus terbagi antara keluarga, pekerjaan dan studi.
4. Kedua putri saya, Caisya Shelinda dan Zeena Asyfa Ramadhani yang telah menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah perjuangan ini. Terimakasih atas pengertian dan keikhlasan dalam berbagi waktu. Semoga kalian dapat terinspirasi untuk dapat mengejar pendidikan setinggi mungkin, meraih cita-cita dan tumbuh menjadi anak yang berilmu.
5. Ibu Novita Herawati, M.Pd, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, kesabaran, ilmu, dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Almamater tercinta UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas Taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya penyelesaian skripsi penelitian ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons., Rektor UIN Jurai Siswo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd., Dekan FTIK UIN Jurai Siswo Lampung.
3. Dewi Masitoh, M.Pd., Kepala Prodi PAI UIN Jurai Siswo Lampung.
4. Novita Herawati, M.Pd, Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan penelitian ini.
5. Kepala SMP Negeri 2 Batanghari Nuban beserta dewan guru dan staf yang telah memberikan izin, bantuan, serta dukungan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi penelitian ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 24 Juni 2026



UMI RAHMATIKA
NPM. 1901010073

DAFTAR ISI

COVER	ii
HALAMAN JUDUL	iii
ORISINALITAS PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Guru Pendidikan Agama Islam	10
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	10
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	12
3. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam	14
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam	16
B. Kedisiplinan Siswa	19
1. Pengertian Kedisiplinan Siswa.....	19

2. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa	20
3. Indikator Kedisiplinan Siswa	22
4. Fungsi Kedisiplinan Bagi Siswa	24
C. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kedisiplinan Siswa	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
1. Jenis Penelitian.....	29
2. Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data	30
1. Sumber Data Primer	30
2. Sumber Data Sekunder.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Wawancara	31
2. Observasi.....	33
3. Dokumentasi.....	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	35
E. Teknis Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	119

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Profil SMP Negeri 2 Batanghari Nuban.....	38
Tabel 4. 2 Guru SMP Negeri 2 Batanghari Nuban.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Teknik Triangulasi Data	35
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Prasurvey.....	67
Lampiran 2 Surat Balasan Prasurvey	68
Lampiran 3 Surat Izin Research.....	69
Lampiran 4 Surat Tugas	70
Lampiran 5 Surat Balasan Research	71
Lampiran 6 SK Bimbingan Skripsi.....	72
Lampiran 7 Outline	73
Lampiran 8 Alat Pengumpul Data (APD)	77
Lampiran 9 Hasil Wawancara Penelitian	83
Lampiran 10 Catatan Guru Bimbingan Konseling.....	94
Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka.....	101
Lampiran 12 Buku Bimbingan Skripsi	102
Lampiran 13 Hasil Cek Turnitin	112
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah modal terpenting untuk kehidupan yang baik dan berkelanjutan. Melalui pendidikan, masyarakat dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan merupakan indikator terpenting dari kemajuan suatu negara. Pendidikan juga merupakan proses yang melibatkan penggunaan metode khusus untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan perilaku yang efektif.

Oleh karena itu dalam pendidikan, tanggung jawab dan peran guru sangatlah penting, guru harus mampu berperan sebagai fasilitator dan mengidentifikasi segala kelebihan dan kekurangan model pembelajaran yang digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif., karena guru “Mengajar pada hakekatnya adalah upaya menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan terjadinya pembelajaran”.¹

Guru adalah pendidik profesional yang peran utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, mendidik, menilai, dan mengevaluasi siswa sepanjang perjalanan pendidikan formal. Seorang guru sangat identik dengan peran pendidikan seperti membimbing, mengasuh, memberi makan atau mengajar, ibarat sebuah contoh lukisan yang akan ditiru oleh anak

¹ Nur Asiah, Slamet Sholeh, Dan Mimin Maryati, “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa,” Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 6, No. 2 (2021): 213.

didiknya, baik buruk hasil lukisan tersebut tergantung dari contohnya.² Salah satunya yaitu membina kedisiplinan siswa.

Disiplin merupakan suatu alat pendidikan yang efektif dalam mensukseskan pendidikan. disiplin siswa bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem problem disiplin, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka mentaati segala peraturan yang ditetapkan.

Disiplin terhadap peraturan dapat ditinjau dari segi agama, terdapat dalam Qs. An-Nisa: 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat)".³

Dari ayat diatas terdapat pesan yaitu untuk patuh dan taat pada aturan para pemimpin, dan jika terjadi perselisihan, maka urusanya harus dikembalikan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Pelanggaran dapat terjadi jika disiplin tidak ditegakkan.

² Nur Asiah, Slamet Sholeh, Dan Mimin Maryati, 213.

³ Qs. An-Nisa (4): 59.

Dalam mensukseskan pendidikan karakter, guru harus mampu menumbuhkan disiplin peserta didik, pertama disiplin diri (*self discipline*). Guru harus mampu membantu siswa mengembangkan pola prilakunya, meningkatkan standar prilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat penegak disiplin.

Berdasarkan hasil prasurvey yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban dengan mewawancarai Ibu Rofi'ah, S.Pd selaku guru pengganti mata pelajaran PAI, beliau mengatakan bahwa sekolah ini menjunjung tinggi nilai-nilai kedisiplinan. Namun faktanya kedisiplinan siswa di sekolah ini masih belum maksimal, masih banyak siswa dan siswi yang tidak menaati peraturan di sekolah seperti mencontek saat mengerjakan tugas maupun ujian, datang ke sekolah terlambat, terlambat masuk kelas saat jam pelajaran berlangsung, bahkan membolos dalam pelajaran. Kedisiplinan siswa ini perlu mendapatkan perhatian yang lebih, oleh karena itu guru memiliki peran penting khususnya guru PAI untuk berperan aktif dalam membentuk kedisiplinan siswa.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, masih ditemukan beberapa bentuk pelanggaran disiplin yang dilakukan siswa, seperti datang terlambat ke sekolah, terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, mencontek saat ulangan, serta membolos pada jam pelajaran tertentu. Permasalahan

⁴ Wawancara dengan Ibu Rofi'ah selaku Guru Pengganti PAI di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, 13 Januari 2025.

kedisiplinan ini umumnya dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran siswa terhadap tata tertib sekolah, pengaruh teman sebaya, serta kurangnya pengawasan dan motivasi belajar dari lingkungan keluarga. Guru Bimbingan Konseling bersama wali kelas dan guru mata pelajaran terus melakukan pembinaan melalui layanan konseling individu, bimbingan klasikal, serta pemberian nasihat dan pengawasan agar siswa mampu meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab di sekolah.⁵

Berdasarkan latar belakang di atas, maka hal ini menjadi pertimbangan dan alasan penulis untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan analisis latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kedisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kedisiplinan siswadi SMP Negeri 2 Batanghari Nuban ?

⁵ Wawancara dan Dokumentasi dengan Guru Bimbingan Konseling di di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, 13 Januari 2025.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan analisis rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kedisiplinan siswadi SMP Negeri 2 Batanghari Nuban.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kedisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya dan merupakan salah satu rujukan dalam pengembangan ilmu pendidikan, sekaligus merubah dan memperkaya khazanah pemikiran dalam bidang pendidikan.

- b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan berguna bagi guru dalam meningkatkan kompetensi dan perannya dalam membina kedisiplinan bagi siswa di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa dalam meningkatkan perilaku kedisiplinan di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban.

D. Penelitian Relevan

Sebagai acuan penelitian ini, maka peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Dari hasil penelusuran diperoleh beberapa penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Penelitian yang berjudul : “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SISWAKELAS VII DI SMP PLUS THORIQUL HUDA REJOSARI KOTABUMI LAMPUNG UTARA”, yang dilakukan oleh Intan Adelia Rizki, mahasiswi Program Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung Tahun 2023.

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa, dikategorikan sudah baik, Guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan perannya sebagai pendidik dengan cara memberikan pemahaman tentang nilai-nilai kedisiplinan melalui proses pembelajaran sesuai dengan aturan-aturan mengenai pembelajaran, dengan tujuan siswa tetap mengikuti pembelajaran sesuai aturan yang diberikan dan siswa disiplin dalam mengumpulkan tugas. Proses pembelajaran Guru Pendidikan Agama

Islam tak segan untuk memberikan konsekuensi kepada siswa yang seringkali tidak disiplin.⁶

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada variable penelitian, yaitu sama-sama meneliti tentang peran guru PAI dalam menanamkan kedisiplinan siswa. Selain itu jenis penelitian yang digunakan adalah sama-sama penelitian kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi, waktu dan subjek penelitian. Lokasi penelitian di atas adalah di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara. Sedangkan penelitian ini berlokasi di SDN 2 Batanghari Nuban. Waktu penelitian relevan dilakukan pada tahun 2023, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2025. Subjek penelitian di atas adalah siswa kelas VII, sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.

2. Penelitian yang berjudul : “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP IT INSAN MULIA PRINGSEWU”, yang dilakukan oleh Annisa Nur Fadillah Achmad, mahasiswa program Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intang Lampung Tahun 2022.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran guru dalam menanamkan kedisiplinan siswa dengan menanamkan dalam diri siswa

⁶ Intan Adelia Rizki, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di SMP Plus Thoriqul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara”, Skripsi (Bandar Lampung, UIN RIL, 2023), 93.

dengan nilai-nilai agama dan budaya yang sesuai ajaran islam. Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar menjadi siswa yang lebih disiplin dan santun kepada siapapun. Peran guru selain memberikan dorongan motivasi, guru mengajak siswa melakukan aktivitas belajar di luar kelas ataupun praktek melakukan kegiatan yang menyenangkan.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada variable penelitian, yaitu sama-sama meneliti tentang peran guru PAI dalam menanamkan kedisiplinan siswa. Selain itu jenis penelitian yang digunakan adalah sama-sama penelitian kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi, waktu dan subjek penelitian. Lokasi penelitian di atas adalah di SMP IT Insan Mulia Pringsewu. Sedangkan penelitian ini berlokasi di SDN 2 Batanghari Nuban. Waktu penelitian relevan dilakukan pada tahun 2022, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2025. Subjek penelitian di atas adalah siswa kelas IX, sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian, konteks penelitian, dan subjek yang diteliti. Penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kedisiplinan belajar peserta didik di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), yaitu di SMP Plus Thoriquul Huda Rejosari Kotabumi Lampung Utara dan SMP IT Insan Mulia Pringsewu. Sementara itu, penelitian ini mengkaji peran guru Pendidikan Agama

Islam dalam menanamkan kedisiplinan siswa pada jenjang Sekolah Dasar, tepatnya di SDN 2 Batanghari Nuban, sehingga memberikan gambaran mengenai strategi pembinaan kedisiplinan pada karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berbeda dengan jenjang SMP. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada tahun 2025 dengan kondisi dan tantangan pendidikan yang lebih aktual, sehingga diharapkan dapat memberikan temuan baru mengenai bentuk peran guru PAI, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya yang dilakukan dalam membangun kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah dasar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang menguasai ilmu pengetahuan (agama Islam), internalisasi, serta amaliah (implementasi), mampu menyampaikan kepada siswa agar dapat tumbuh dan berkembang kecerdasan dan daya kreasinya untuk kemaslahatan diri dan masyarakat, mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri dan konsultan bagi para siswa, memiliki kepekaan informasi, intelektual dan moral spiritual serta mampu mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan siswa dan mampu menyiapkan siswa untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang diridhai oleh Allah Subhanahu wa ta'ala.¹

Istilah guru dalam bahasa Arab banyak sekali disebutkan dengan berbagai macam istilah dalam penyebutannya, seperti *murabbi*, *mu'allim*, *mudarris* dan *mu'addib*.²

Kata *mu'allim*, memiliki arti mengetahui dan menangkap hakikat sesuai yang mengandung makna bahwa guru dituntut harus mampu

¹ Rahmat Hidayat, dkk "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMK Al-Bana Cilebut Bogor", *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2, 1 (2024): 149.

² Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Amzah, 2017), 62.

menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan yang diajarkannya serta menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya, serta memberikan motivasi kepada siswa untuk mengamalkan apa yang telah dipelajari.³

Kata *murabbiy*, berasal dari kata *Rabb* yang berarti Tuhan. Tuhan sebagai *Rabb al-alamin* dan *Rabb al-naas*, yaitu yang menciptakan, mengatur dan memelihara seisi alam termasuk didalamnya adalah manusia. Guru dalam konteks ini dapat didefinisikan sebagai orang yang mendidik dan menyiapkan siswa agar mampu berkreasi, mengatur serta memelihara hasil kreasinya untuk tidak menimbulkan malapetapa bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitarnya.⁴

Kata *mudarris*, berasal dari kata *darrasa*, *yadrusu*, *darsan*, yang berarti terhapus, hilang bekasnya, menghapus, melatih, mempelajari. Dari pengertian tersebut, maka tugas guru adalah berusaha mencerdaskan siswanya, menghilangkan ketidaktahuan dan kebodohan mereka, serta melatih keterampilan mereka sesuai dengan karakter, bakat, minat dan kemampuannya.

Kata *mu'addib*, berasal dari kata *adab* yang berarti moral, etika dan adab atau kemajuan lahir dan batin. Sehingga, *mu'addib* bisa kita artikan sebagai seorang pendidik yang mengemban tugas menciptakan suasana belajar yang dapat menggerakkan siswa untuk berperilaku

³ Nurfuadi, *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Manajemen Mutu Pembelajaran*, (Banyumas, Penerbit Lutfi Gilang, 2021), 6-7.

⁴ Nurfuadi, *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Manajemen Mutu Pembelajaran*., 7.

(beradab) sesuai dengan ajaran Islam, norma-norma serta sopan santun yang berlaku di masyarakat.⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat kita tarik kesimpulan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang memiliki profesionalitas dalam tenaga kependidikan Islam yang bertanggungjawab memberikan pengetahuan, bimbingan, serta bantuan kepada siswa dalam mengembangkan kedewasaannya baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu menaati Allah Swt dan Rasul Nya serta menjauhi apa-apa yang dilarang oleh agamanya.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah segala bentuk tugas, tanggung jawab, dan usaha yang dilakukan guru dalam membimbing, mendidik, membina, serta menanamkan nilai-nilai ajaran Islam kepada siswa agar terbentuk kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, motivator, teladan, fasilitator, dan evaluator dalam pembentukan karakter siswa.

Guru PAI memiliki beberapa peran dalam membina kedisiplinan siswa, antara lain:

⁵ Nurfuadi, *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Manajemen Mutu Pembelajaran.*, 8.

a. Guru sebagai Teladan

Guru PAI harus memberikan contoh perilaku disiplin kepada siswa, seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi, bertutur kata sopan, dan menaati aturan sekolah. Keteladanan guru akan memengaruhi sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

b. Guru sebagai Pembimbing

Guru PAI membimbing siswa agar memahami pentingnya disiplin dalam ajaran Islam dan kehidupan sosial. Pembimbingan dilakukan melalui nasihat, arahan, dan pembinaan secara terus-menerus.

c. Guru sebagai Motivator

Guru PAI memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar memiliki kesadaran untuk bersikap disiplin dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai pelajar.

d. Guru sebagai Pengawas

Guru PAI berperan mengawasi perilaku siswa di sekolah agar tidak melanggar tata tertib dan memberikan teguran maupun sanksi edukatif apabila terjadi pelanggaran.

e. Guru sebagai Fasilitator

Guru PAI memfasilitasi kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan kegiatan religius lainnya

yang dapat melatih kedisiplinan siswa dalam menaati waktu dan aturan.⁶

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran Guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai teladan, pembimbing, pengawas, motivator dan fasilitator yang bertugas menanamkan nilai-nilai Islam serta membentuk karakter dan akhlak siswa agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, disiplin, dan berakhlak mulia.

3. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam

Fungsi guru dan kedudukan guru sebagai tenaga profesional menurut ketentuan pasal 4 Undang-Undang Republik Indonesia tentang guru dan dosen adalah sebagai agen dan pembelajaran yang berfungsi meningkatkan kualitas pendidikan nasional, sebagai agen pembelajaran guru memiliki peran yang sentral dan cukup strategis antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran dan memberi inspirasi belajar bagi peserta didik.⁷

Fungsi pendidikan agama Islam adalah mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dan pembelajaran sebagai pemberian nilai-nilai keislaman serta mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tuntutan kehidupan. Peran dan tugas guru adalah mengajar,

⁶ Etep Rohana, Yuniati Amir Talip, dan Rika Nurfadilah, "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan," *JIIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6, No. 9, (2023): 6508.

⁷ M Hasyim, "Penerapan Fungsi Guru Dalam Proses Pembelajaran," *Auladuna*, 1, No. 2 (2024): 269.

pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipasi, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, dan konselor.⁸

Sedangkan fungsi Guru Pendidikan Agama Islam yaitu membina dan mengembangkan segala potensi dan segala perilaku atau sikap baik yang dimiliki peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Demikian dapat dikatakan bahwasannya pengembangan sikap dan kepribadian tidak dapat dikatakan dibatasi oleh pembinaan kelas.⁹ Selain itu, fungsi Guru Pendidikan Agama Islam adalah mengajar, membimbing dan mendidik siswa untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa fungsi Guru Pendidikan Agama Islam bukan hanya menyampaikan pengetahuan saja tetapi juga membina dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik dengan ajaran Islam, juga membimbing dan mendidik peserta didik dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas untuk mencerdaskan penerus negara yang beriman dan bertakwa juga berakhlak mulia.

⁸ Zainal Asril, *Micro Teaching* (Jakarta: Rajawali Pers, 2025), 9.

⁹ Zakiah Dradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021),

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama

Islam

Dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan siswa, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mendukung maupun menghambat proses pembinaan tersebut. Faktor-faktor tersebut berasal dari lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari diri siswa sendiri. Adanya faktor pendukung akan membantu guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa, sedangkan faktor penghambat dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan di sekolah.

a. Faktor Pendukung Guru PAI dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa

Salah satu faktor pendukung dalam menanamkan kedisiplinan siswa adalah adanya kerja sama yang baik antara guru, orang tua, dan pihak sekolah. Kerja sama tersebut sangat penting karena pembinaan disiplin tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga perlu diterapkan di lingkungan keluarga. Dengan adanya komunikasi dan pengawasan yang baik antara sekolah dan orang tua, siswa akan lebih mudah diarahkan untuk menaati aturan dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai pelajar.¹⁰

¹⁰ Ihsan Ismail Syarif, Iwan Hermawan, dan Nur Aini Farida, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kedisiplinan Beribadah Siswa," *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman*, 10, No. 4,(2023): 420.

Selain itu, keteladanan guru PAI juga menjadi faktor pendukung utama dalam membentuk kedisiplinan siswa. Guru yang bersikap disiplin, datang tepat waktu, berpakaian rapi, dan menaati tata tertib sekolah akan memberikan contoh yang baik bagi siswa. Keteladanan tersebut dapat memengaruhi siswa untuk meniru perilaku positif yang ditunjukkan guru dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Lingkungan sekolah yang kondusif serta adanya tata tertib yang jelas juga menjadi faktor penting dalam mendukung pembinaan kedisiplinan siswa. Sekolah yang memiliki aturan yang tegas dan diterapkan secara konsisten akan membantu siswa memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sekolah. Selain itu, kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan doa bersama dapat membantu melatih siswa untuk tertib, menghargai waktu, dan menaati aturan yang berlaku.¹²

b. Faktor Penghambat Guru PAI dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa

Dalam proses pembinaan kedisiplinan, guru PAI juga menghadapi beberapa faktor penghambat. Salah satu hambatan utama adalah rendahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya

¹¹ Etep Rohana, Yuniati Amir Talip, dan Rika Nurfadilah, "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan,".. 6509.

¹² Abdul Fatah dkk., "Analisis Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA NU Wahid Hasyim Talang Tegal," *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 2, No. 4, (2024), 216.

disiplin. Sebagian siswa masih menganggap aturan sekolah sebagai sesuatu yang membatasi kebebasan sehingga mereka sering melakukan pelanggaran seperti terlambat, tidak mengerjakan tugas, maupun membolos.¹³

Kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua juga menjadi faktor penghambat dalam pembentukan disiplin siswa. Siswa yang kurang mendapatkan pembinaan di rumah cenderung sulit diarahkan dan kurang memiliki tanggung jawab terhadap aturan sekolah. Kondisi keluarga yang kurang harmonis juga dapat memengaruhi perilaku siswa di sekolah.¹⁴

Selain itu, pengaruh teman sebaya dan perkembangan media sosial juga menjadi hambatan dalam pembinaan kedisiplinan siswa. Lingkungan pergaulan yang kurang baik dapat memengaruhi siswa untuk melakukan pelanggaran tata tertib sekolah. Penggunaan gadget dan media sosial yang berlebihan juga menyebabkan siswa kurang fokus belajar dan sulit mengatur waktu dengan baik.¹⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan guru PAI dalam menanamkan kedisiplinan siswa

¹³ Muhammad Ilham, Widiyanto, dan Agus Sulisty, "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Salat Berjama'ah Siswa MA ICBB," *Indonesian Journal of Educational Research*, 1, No. 1, (2024): 18.

¹⁴ Munawir Zazali dan Yulia Tri Samiha, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius dan Sikap Peduli Sosial Peserta Didik," *Muaddib: Islamic Education Journal*, 6, No. 2, (2023): 46.

¹⁵ Sri Rahmawati, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, No. 2, (2023): 4.

dipengaruhi oleh adanya faktor pendukung seperti kerja sama sekolah dan keluarga, keteladanan guru, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Namun, pembinaan disiplin juga dapat terhambat oleh rendahnya kesadaran siswa, kurangnya perhatian orang tua, pengaruh lingkungan pergaulan, dan perkembangan teknologi yang kurang terkontrol.

B. Kedisiplinan Siswa

1. Pengertian Kedisiplinan Siswa

Istilah disiplin berasal dari bahasa Latin *disciplina* sebagai bentuk aktivitas dari kegiatan belajar mengajar. Sementara dalam kamus besar bahasa Indonesia, terdapat tiga arti disiplin, yaitu tata tertib, ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya).¹⁶

Disiplin didefinisikan sebagai suatu sikap moral siswa di sekolah yang dibentuk dengan serangkaian proses-proses perilaku dengan menunjukkan nilai-nilai kepatuhan; ketaatan; keteraturan; hingga ketertiban dengan didasarkan acuan nilai-nilai moral (Aditingtiyas, 2017).

Disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan; nilai-nilai; dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu.¹⁷

¹⁶ Pusat bahasa DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 268.

¹⁷ Itsna Noor Laila, et.,all, *Disiplin dalam Pendidikan*, (Malang: LITNUS, 2023), 25.

Sedangkan menurut Mulyasa dalam Istna Noor Laila, mengartikan bahwa disiplin merupakan suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.¹⁸

Sedangkan menurut Naim dalam Istna Noor Laila menjelaskan bahwa disiplin merupakan sikap kepatuhan untuk melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan seseorang untuk tunduk kepada keputusan; perintah; dan peraturan yang berlaku di suatu tempat.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin dalam pendidikan sebagai proses rangkaian perilaku siswa dengan taat dan patuh terhadap segala peraturan serta tata tertib yang didorong oleh kesadaran diri.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi terciptanya disiplin sekolah adalah:

a. Faktor internal

Faktor ini merupakan elemen yang berasal dari dalam sekolah itu sendiri, baik dari kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa. Kedisiplinan yang dipengaruhi faktor internal ini meliputi

- 1) Minat, adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Seorang guru atau siswa yang

¹⁸ Istna Noor Laila, et.,all, *Disiplin dalam Pendidikan.*, 26.

¹⁹ Istna Noor Laila, et.,all, 26.

memiliki perhatian yang cukup dan kesadaran yang baik terhadap aturan- aturan yang ditetapkan sekolah akan berpengaruh terhadap kesadaran mereka dalam melakukan perilaku disiplin di sekolah.

- 2) Emosi, adalah suatu keadaan yang mempengaruhi dan menyertai penyesuaian di dalam diri secara umum, keadaan yang merupakan penggerak mental dan fisik bagi individu dan dapat dilihat melalui tingkah laku luar.

b. Faktor eksternal

Faktor ini memiliki ruang lingkup yang lebih luas dalam mempengaruhi kedisiplinan di sekolah. Faktor ini meliputi:

- 1) Sanksi dan hukuman. Fungsi hukuman dalam pendidikan sebagai alat untuk memberikan sanksi kepada guru, siswa dan komponen sekolah lainnya terhadap pelanggaran yang telah dilakukan, sehingga sanksi atau hukuman ini adalah sebagai bentuk penyesuaian.
- 2) Situasi dan kondisi sekolah yaitu bahwa faktor situasional sangat berpengaruh pada pembentukan perilaku manusia seperti faktor ekologis, faktor rancangan dan arsitektural, faktor temporal, suasana perilaku dan faktor sosial. Tetapi manusia memberikan reaksi yang berbeda-beda terhadap situasi yang dihadapinya sesuai dengan karakteristik personal yang dimilikinya. Perilaku manusia memang

merupakan hasil interaksi yang menarik antara keunikan individu dengan keunikan situasional.²⁰

3. Indikator Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa merupakan sikap patuh dan taat terhadap aturan, tata tertib, serta tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh peserta didik di lingkungan sekolah. Sikap disiplin dapat dilihat melalui perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Berikut beberapa indikator kedisiplinan siswa:

a. Datang ke sekolah tepat waktu

Siswa yang disiplin akan hadir di sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan dan tidak terlambat mengikuti kegiatan pembelajaran.²¹

b. Menaati tata tertib sekolah

Siswa mematuhi seluruh aturan yang berlaku di sekolah seperti memakai seragam sesuai ketentuan, menjaga kebersihan, dan bersikap sopan kepada guru maupun teman.²²

²⁰ Ihsan Mz, "Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa," NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam 2, no. 1 (29 Agustus 2018), 12.

²¹ Abdul Fatah dkk., "Analisis Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA NU Wahid Hasyim Talang Tegal,".. 214.

²² Munawir Zazali dan Yulia Tri Samiha, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius dan Sikap Peduli Sosial Peserta Didik,".. 46.

c. Mengikuti pembelajaran dengan tertib

Siswa disiplin akan mengikuti proses pembelajaran dengan baik, memperhatikan penjelasan guru, dan tidak membuat keributan di kelas.²³

d. Mengerjakan tugas tepat waktu

Siswa memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru sesuai batas waktu yang telah ditentukan.²⁴

e. Memiliki tanggung jawab terhadap kewajiban sebagai pelajar

Siswa disiplin memahami dan melaksanakan kewajibannya sebagai peserta didik, seperti belajar dengan sungguh-sungguh dan menjaga nama baik sekolah.²⁵

f. Tidak melanggar aturan sekolah

Siswa disiplin menghindari perilaku yang melanggar tata tertib seperti membolos, mencontek, terlambat masuk kelas, dan berkata tidak sopan.²⁵

²³ Etep Rohana, Yuniati Amir Talip, dan Rika Nurfadilah, "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan,".. 6508.

²⁴ Sri Rahmawati, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa,".. 3.

²⁵ Abdul Fatah dkk., "Analisis Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA NU Wahid Hasyim Talang Tegal,".. 214.

g. Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah

Siswa disiplin menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah serta ikut menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tertib.²⁶

h. Disiplin dalam kegiatan keagamaan

Siswa mengikuti kegiatan keagamaan seperti doa bersama, salat berjamaah, dan membaca Al-Qur'an sesuai aturan yang telah ditetapkan sekolah.²⁷

Berdasarkan indikator tersebut, dapat dipahami bahwa kedisiplinan siswa tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan sekolah, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab, kesadaran diri, dan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

4. Fungsi Kedisiplinan Bagi Siswa

Fungsi disiplin adalah membuat seseorang mematuhi peraturan yang berlaku. Perilaku disiplin memiliki efek positif pada kepribadian. Jika Anda selalu disiplin dalam segala hal maka hal tersebut akan menjadi kebiasaan, dan disiplin membangun kepribadian yang baik bagi seseorang.

Wuri Wuryandani dkk., mengemukakan bahwa ada tiga dimensi disiplin, yaitu disiplin untuk mencegah masalah; disiplin untuk memecahkan masalah agar tidak semakin buruk; dan disiplin untuk

²⁶ Munawir Zazali dan Yulia Tri Samiha, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius dan Sikap Peduli Sosial Peserta Didik,.. 46.

²⁷ Etep Rohana, Yuniati Amir Talip, dan Rika Nurfadilah, "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan,.. 6508.

mengatasi siswa yang berperilaku di luar kontrol. Selain seseorang mengikuti peraturan yang berlaku, kedisiplinan juga berperan untuk mencegah masalah, menyelesaikan masalah, dan mengalahkan siswa yang berperilaku di luar kendali. Dengan disiplin, siswa secara alami mengikuti aturan yang ditetapkan. Awalnya karena terpaksa, tapi lama-kelamaan jadi terbiasa.²⁸

C. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kedisiplinan Siswa

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membina kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah. Kedisiplinan merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Dalam pendidikan Islam, disiplin juga termasuk bagian dari pembentukan akhlak mulia yang harus ditanamkan sejak dini. Oleh karena itu, guru PAI tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran agama, tetapi juga membimbing dan membina perilaku siswa agar memiliki sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Peran guru PAI dalam membina kedisiplinan siswa dapat dilakukan melalui keteladanan. Guru yang datang tepat waktu, berpakaian rapi, berbicara sopan, dan menaati tata tertib sekolah akan menjadi contoh yang baik bagi siswa. Keteladanan guru sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter

²⁸ Itsna Noor Laila, et.,all, *Disiplin dalam Pendidikan.*, 39.

siswa karena siswa cenderung meniru perilaku yang mereka lihat setiap hari di sekolah. Dengan adanya contoh yang baik dari guru, siswa akan lebih mudah memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan mereka.²⁹

Selain sebagai teladan, guru PAI juga berperan sebagai pembimbing dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Guru memberikan arahan, nasihat, dan pembinaan kepada siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah. Pembinaan tersebut dilakukan agar siswa menyadari kesalahan yang dilakukan dan tidak mengulangnya kembali. Guru PAI juga memberikan pemahaman bahwa disiplin merupakan bagian dari ajaran Islam yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.³⁰

Guru PAI juga berperan sebagai motivator dalam membina kedisiplinan siswa. Guru memberikan dorongan dan motivasi agar siswa memiliki kesadaran untuk menaati peraturan sekolah, mengerjakan tugas tepat waktu, dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai pelajar. Motivasi yang diberikan guru dapat meningkatkan semangat siswa untuk berubah menjadi lebih baik dan lebih disiplin dalam belajar maupun berperilaku.³¹

Dalam membina kedisiplinan siswa, guru PAI juga melakukan pembiasaan kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, serta kegiatan religius lainnya.

²⁹ Sri Rahmawati, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, No. 2, (2023): 3.

³⁰ Munawir Zazali dan Yulia Tri Samiha, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius dan Sikap Peduli Sosial Peserta Didik,"... 46.

³¹ Abdul Fatah dkk., "Analisis Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA NU Wahid Hasyim Talang Tegal,"... 214.

Kegiatan tersebut dapat melatih siswa untuk tertib, menghargai waktu, dan menaati aturan yang berlaku. Pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus akan membantu membentuk karakter disiplin siswa secara perlahan.³²

Selain itu, guru PAI memiliki peran sebagai pengawas terhadap perilaku siswa di sekolah. Guru mengawasi sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung maupun di luar kelas. Apabila terdapat siswa yang melanggar aturan, guru memberikan teguran dan sanksi yang bersifat mendidik agar siswa memahami akibat dari perilaku yang dilakukan. Pengawasan yang baik dapat membantu mengurangi pelanggaran disiplin di sekolah.³³

Namun, dalam pelaksanaannya guru PAI juga menghadapi beberapa hambatan dalam membina kedisiplinan siswa, seperti rendahnya kesadaran siswa tentang pentingnya disiplin, kurangnya perhatian orang tua, pengaruh teman sebaya, dan pengaruh media sosial. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru, orang tua, dan pihak sekolah agar pembinaan kedisiplinan siswa dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membina kedisiplinan siswa melalui keteladanan, pembimbingan, motivasi, pembiasaan kegiatan keagamaan, dan pengawasan perilaku siswa. Peran tersebut bertujuan

³² Etep Rohana, Yuniati Amir Talip, dan Rika Nurfadilah, "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan," *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6, No. 9, 2023), 6508.

³³ Ihsan Ismail Syarif, Iwan Hermawan, dan Nur Aini Farida, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kedisiplinan Beribadah Siswa," *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman*, 10, 4, (2023), 419.

untuk membentuk siswa yang disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan keberadaan di lapangan untuk melaksanakan penelitian tentang sesuatu fenomena alamiah yang terjadi disana.¹

Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana peran guru pendidikan agama dalam membina kedisiplinan siswadi SMP Negeri 2 Batanghari Nuban. Peneliti akan mencoba memaparkan permasalahan yang ada di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban dengan metode kualitatif. Bukan hanya dipaparkan permasalahan peneliti juga akan mencoba memberikan sebuah solusi tentang permasalahan yang terjadi berkaitan dengan peran guru Pendidikan Agama dan kedisiplinan siswa.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif atau penelitian yang berfokus menggambarkan objek sesuai keadaan asli. Penelitian deskriptif umumnya dilakukan sistematis dan fakta serta karakter objek atau subjek yang teliti dan tepat.

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 152.

Peneliti mengkaji penelitian dengan cara menjelaskan, memaparkan dan menggambarkan dengan kata secara terperinci melalui bahasa tanpa penggunaan angka. Dengan jenisnya yaitu deskriptif dan pendekatan fenomenologi, maka bisa diasumsikan bahwa sifat penelitian ini merupakan kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini ialah subjek dari data yang diperoleh, adapun sumber data yang diambil penulis dalam penelitian ini ialah sumber data utama berupa kata dan tindakan dan pengamatan, serta sumber tambahan berupa dokumen.² Data digunakan dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan sumber utama yang diambil melalui kata dan tindakan.³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Alasan penulis memilih sampel di kelas ini didasarkan informasi dari guru PAI yang menjelaskan kedisiplinan siswa kelas VIII masih perlu dibimbing lebih dalam karena sering terjadi pelanggaran tata tertib sekolah.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 112.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 132.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara, bukan langsung dari objek penelitian di lapangan. Data sekunder biasanya berasal dari dokumen, arsip, buku, jurnal, laporan penelitian, artikel, internet, maupun data resmi dari suatu lembaga yang sudah tersedia sebelumnya.⁴

Dalam penelitian, data sekunder yang peneliti gunakan adalah Guru Bimbingan Konseling sebagai pendukung dalam memperoleh data kedisiplinan siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis penelitian karena tujuan utama penelitian ialah mendapat data yang diperlukan.⁵ Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa jenis antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang dipakai dalam pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Wawancara yaitu proses interaksi yang terjadi antara pewawancara (*Interviewer*) dan orang sebagai sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi yang dilakukan secara langsung. Dapat dikatakan juga bahwa wawancara adalah percakapan secara tatap muka antara seorang pewawancara

⁴ Sukardi., 133.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 224.

dengan informan, dimana seorang pewawancara bertanya secara langsung tentang suatu objek yang akan diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁶

Ditinjau dari segi pelaksanaannya, wawancara dibagi menjadi dua yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur berangkat dari serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan dan juga dinyatakan berdasarkan urutan yang telah ditentukan. Waktu yang diperlukan pun relatif lebih singkat.⁷

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara dimana seornag peneliti memberikan sangat sedikit kendali atas pembicaraan atau jalannya pembicaraan lebih diarahkan oleh tanggapan dari seorang responden daripada agenda peneliti. Oleh karenanya arah pembicaraan tidak bisa diramalkan.⁸

Penulis menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur dalam penelitian ini. Tujuannya agar responden dapat lebih bebas dan leluasa dalam memberikan jawaban ketika proses wawancara. Penulis mewawancarai Guru Pendidikan Agama Islam untuk mencari data terkait peran guru PAI dan wawancara kepada Guru Bimbingan Konseling dan

⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 372.

⁷ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), 50.

⁸ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian.*, 49.

siswa kelas VIII di SMP Negeri 02 Batangharu Nuban untuk mengumpulkan data kedisiplinan siswa.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode yang menggunakan indera mata dan juga telinga sebagai jendela untuk merekam sebuah data.⁹

Observasi atau pengamatan bertujuan untuk menggambarkan suatu objek atau peristiwa yang berhubungan dengan objek penelitian melalui pengamatan dengan menggunakan panca indera. Ditinjau dari segi pelaksanaannya observasi terbagi menjadi dua jenis yaitu:

a. Observasi Partisipan

Dalam observasi jenis ini, peneliti merupakan bagian dari apa yang akan diamati. Seorang peneliti dapat menjadi anggota dari suatu kelompok maupun organisasi tertentu serta mengatasinya dan menyusun data darinya.¹⁰

b. Observasi Non partisipan

Observasi non partisipan artinya seorang peneliti tidak berada di dalam maupun melakukan keterlibatan dalam suatu kegiatan yang sedang diamati. Maknanya, seorang peneliti berada di luar kegiatan yang sedang diamati.¹¹

Berdasarkan jenis metode observasi di atas, yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara tidak

⁹ Suwartono., 41.

¹⁰ Suwartono., 42.

¹¹ Suwartono., 43.

langsung atau observasi non partisipan. Peneliti hanya mengamati tanpa terlibat dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban dan objek yang diamati adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 02 Batanghuru Nuban. Adapun hal-hal yang akan penulis observasi adalah :

- a. Kedisiplinan yang dimiliki siswa.
- b. Peran guru PAI dalam membina kedisiplinan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mencari data mengenai penelitian dengan menyelidiki benda seperti buku, dokumen, aturan, notulen, atau catatan harian dan sebagainya.¹²

Dari kutipan diatas bahwa dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian dengan mencatat beberapa masalah yang didokumentasikan. Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan guna menghasilkan data yang berasal dari sumber tertulis maupun sumber berupa dokumen-dokumen, majalah, buku, catatan harian, peraturan, dan lain-lain. Dalam pendapat lain mengatakan dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang telah berlalu.

Teknik dokumentasi ini yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yaitu:

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2025), 10.

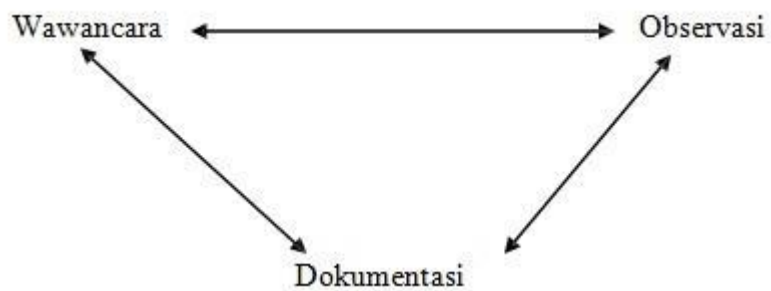
- a. Profil SMP Negeri 2 Batanghari Nuban.
- b. Visi dan misi SMP Negeri 2 Batanghari Nuban.
- c. Data guru di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban.
- d. Data siswa di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data dilakukan agar data yang didapat sifatnya terpercaya dan bertanggung jawabkan secara ilmiah, teknik penjamin keabsahan data merupakan langkah mengurangi kesalahan proses perolehan data yang tentu akan berdampak terhadap hasil akhir dari penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data dengan menggunakan uji triangulasi, dan triangulasi ialah uji kredibilitas sebagai sumber dengan beberapa cara dan waktu.

Dari uraian diatas dipahami bahwa kalibrasi dalam penelitian menggunakan triangulasi. Teknik penjamin keabsahan data dengan gambar sebagai berikut :

Gambar 3. 1
Teknik Triangulasi Data



Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber berbeda yaitu guru PAI, siswa dan Guru Bimbingan Konseling. Sedangkan triangulasi teknik menggunakan wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban. Sedangkan kemudian dicek dengan observasi langsung ke sekolah untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

E. Teknis Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data induktif yang berpijak pada fakta khusus, kemudian dianalisis dan ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan dan bahan lain sehingga dapat dipahami dan temuannya bisa di infokan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ini dilakukan interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tuntas dan terkumpul penuh. Aktivitas ini yaitu reduksi data, *data display*, dan penarikan kesimpulan.¹³

Teknik analisis data merupakan proses pencarian hingga penyusunan sistematis dari data yang diperoleh dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana prioritas dan yang dipelajari, dan

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 297.

membuat suatu kesimpulan hingga mudah dipahami oleh pribadi maupun orang lain.¹⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data merupakan usaha untuk mengolah data yang dikumpulkan dengan alat pengumpul data. Proses pertama yaitu reduksi data dengan cara merangkum dan memilih hal pokok dan mencari data yang penting dan sesuai dengan fokus, lalu dilaksanakan pengajian data dimana dibentuk uraian singkat, bagan, atau naratif.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, 246.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SMP Negeri 2 Batanghari Nuban

UPTD SMP Negeri 2 Batanghari Nuban adalah salah satu satuan pendidikan jenjang SMP berstatus Negeri yang dikelola oleh Pemerintah Daerah di Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Profil singkat SMP Negeri 2 Batanghari Nuban dapat adalah sebagai berikut:¹

Tabel 4. 1
Profil SMP Negeri 2 Batanghari Nuban

Nama Sekolah	:	Smp Negeri 2 Batanghari Nuban
NPSN	:	10805927
Alamat	:	Jl. Raya Negara Ratu
Desa/Kelurahan	:	Negara Ratu
Kecamatan	:	Kec. Batanghari Nuban
Kabupaten	:	Kab. Lampung Timur
Propinsi	:	Prov. Lampung
Status Sekolah	:	Negeri
Bentuk Sekolah	:	SMP
Kode Pos	:	34194
E-mail	:	smpn2batangharinuban@gmail.com

Batas wilayah Kecamatan Batanghari Nuban secara umum berbatasan dengan:

- a. Utara: Kecamatan Raman Utara dan Kecamatan Pekalongan.
- b. Selatan: Kecamatan Pekalongan dan Kota Metro.
- c. Barat: Kota Metro (berdekatan dengan wilayah Metro Kibang).

¹ Dokumentasi Penelitian Tentang Profil Singkat SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, 2 Juni 2025.

- d. Timur: Kecamatan Sukadana (pusat Kabupaten Lampung Timur).

Karena lokasinya berada di lintas desa yang strategis di Lampung Timur, sekolah ini mudah diakses dari Kota Metro dan wilayah sekitarnya.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Batanghari Nuban

Visi dan Misi SMP Negeri 2 Batanghari Nuban adalah sebagai berikut:²

a. Visi

”Unggul dalam IPTEK, lingkungan asri berdasarkan iman dan taqwa”.

b. Misi

- 1) Membentuk warga sekolah yang beriman, bertaqwa, berakhlakul mulia dan berbudi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku religius baik dilingkungan sekolah maupun luar sekolah.
- 2) Bersungguh-sungguh dan ikhlas dalam melaksanakan tugas.
- 3) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai.
- 4) Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu, dan keingintahuan peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik.

² Dokumentasi Penelitian Tentang Visi dan Misi SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, 2 Juni 2025

- 5) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif tanpa takut salah dan demokratis.
- 6) Menyiapkan sumber daya peserta didik yang handal.
- 7) Melengkapi sarana dan prasarana.
- 8) Menjadikan lingkungan sekolah yang aman, sehat rindang dan indah.
- 9) Mengefektifkan penggunaan informatika dan teknologi.

3. Data Guru SMP Negeri 2 Batanghari Nuban

Tabel 4. 2

Guru SMP Negeri 2 Batanghari Nuban

No	Nama	Jabatan
1	Yuanita Dwi Parasta, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Hj.Rofingah, S.Pd	Guru PAI
3	Atinasrini, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling
4	Ignatius Purwoko	Guru B. Indonesia
5	Hatati Nurmalia, S.Pd	Guru IPA
6	Wahyu Puji Astuti, S.Pd	Guru IPS
7	Dian Rumaissa, S.Pd	Guru Pendidikan Pancasila
8	Sri Sayekti, S.E	Guru Kesenian
9	Erlinda Febriyantu, S.Pd	Guru B. Inggris

4. Jumlah Siswa di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban

Data siswa SMP Negeri 2 Batanghari Nuban adalah sebagai berikut:³

Tabel 4. 3
Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Batanghari Nuban

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	22
2	VIII	20
3	IX	20

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti tentang peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kedisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, dan faktor pendukung serta penghambat dalam membina kedisiplinan siswa dapat yang diperoleh dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan responden guru PAI dan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban sebagai berikut:

1. Peran Guru PAI dalam Membina Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban

Peneliti akan memaparkan tentang peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru PAI, Guru Bimbingan Konseling, dan dengan beberapa siswa/siswi kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban.

³ Dokumentasi Penelitian Tentang Jumlah Siswa di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, 2 Juni 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 2

Batanghari Nuban terkait peran guru PAI, beliau menjelaskan:

”Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam, saya berperan memberikan pembinaan melalui nasihat, keteladanan, dan pengawasan terhadap perilaku siswa. Saya juga berusaha mengingatkan siswa tentang pentingnya disiplin dalam ajaran Islam, karena disiplin merupakan bagian dari akhlak yang baik. Selain itu, saya bekerja sama dengan wali kelas dan Guru Bimbingan Konseling dalam menangani siswa yang sering melanggar aturan.”⁴

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Guru

Bimbingan Konseling di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, beliau menjelaskan:

”Peran Guru Pendidikan Agama Islam sangat penting karena guru PAI tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membina akhlak dan perilaku siswa. Guru PAI biasanya memberikan nasihat, pengarahan, dan mengaitkan kedisiplinan dengan nilai-nilai agama sehingga siswa lebih mudah memahami pentingnya disiplin.”⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membina kedisiplinan siswa melalui pemberian nasihat, keteladanan, pengawasan, serta penanaman nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI juga bekerja sama dengan wali kelas dan Guru Bimbingan Konseling dalam menangani siswa yang melanggar aturan. Selain itu, pembinaan disiplin dilakukan dengan mengaitkan kedisiplinan sebagai bagian dari

⁴ Wawancara dengan Ibu Hj. Rofingah, S.Pd selaku Guru PAI di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Membina Kedisiplinan Siswa Kelas VIII, Senin, 18 Mei 2026.

⁵ Wawancara dengan Atinasrini, S.Pd selaku Guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Membina Kedisiplinan Siswa Kelas VIII, Senin, 18 Mei 2026

akhlak yang baik sehingga siswa lebih mudah memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sekolah maupun kehidupan sehari-hari.

a. Membina Kedisiplinan Siswa Selama Proses Pembelajaran Berlangsung

Guru PAI berperan aktif dalam membina kedisiplinan siswa. Terutama kedisiplinan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dijelaskan dalam wawancara dengan guru PAI berikut:

”Saya membiasakan siswa untuk memulai pembelajaran dengan tepat waktu, berdoa sebelum belajar, dan mematuhi aturan di kelas. Saya juga memberikan tanggung jawab kepada siswa seperti mengumpulkan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan. Jika ada siswa yang melanggar, saya menegur dengan baik agar mereka memahami pentingnya disiplin.”⁶

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, sebagai berikut:

”Guru Pendidikan Agama Islam cukup aktif dalam memberikan pembinaan disiplin. Guru PAI sering mengingatkan siswa tentang pentingnya mematuhi aturan sekolah, menjaga sikap, dan bertanggung jawab terhadap tugas maupun kewajiban sebagai pelajar.”⁷

Sejalan dengan pendapat tersebut, Amrina Rosyada, siswa kelas VIII menjelaskan bahwa:

⁶ Wawancara dengan Ibu Hj. Rofingah, S.Pd selaku Guru PAI di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Membina Kedisiplinan Proses Pembelajaran Siswa Kelas VIII, Senin, 18 Mei 2026

⁷ Wawancara dengan Atinasrini, S.Pd selaku Guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Membina Kedisiplinan Proses Pembelajaran Siswa Kelas VIII, Senin, 18 Mei 2026

”Guru PAI mengajarkan siswa untuk duduk rapi dan tidak bercanda saat belajar.”⁸

Restu Hikmatullah, siswa kelas VIII juga menjelaskan:

”Guru PAI selalu mengingatkan siswa agar tertib selama proses pembelajaran berlangsung”.⁹

Selain itu, Desti Febriyani juga menyatakan bahwa:

”Guru PAI mengajarkan siswa untuk mendengarkan penjelasan guru dengan baik.”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara, Guru Pendidikan Agama Islam berperan aktif dalam membina kedisiplinan siswa melalui pembiasaan datang dan belajar tepat waktu, berdoa sebelum belajar, mematuhi aturan kelas, serta bertanggung jawab terhadap tugas. Guru PAI juga memberikan teguran dengan baik kepada siswa yang melanggar aturan. Selain itu, Guru Bimbingan Konseling dan beberapa siswa menyatakan bahwa guru PAI selalu mengingatkan siswa untuk tertib, duduk rapi, tidak bercanda saat pembelajaran, dan mendengarkan penjelasan guru dengan baik.

b. Menegur Siswa yang Mengganggu Proses Pembelajaran dan Melakukan Pembinaan

Salah satu permasalahan bagi guru PAI di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban ketika pembelajaran berlangsung salah satunya masih

⁸ Wawancara dengan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Membina Kedisiplinan Proses Pembelajaran Siswa, Senin, 18 Mei 2026.

⁹ Wawancara dengan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Membina Kedisiplinan Proses Pembelajaran Siswa, Senin, 18 Mei 2026.

¹⁰ Wawancara dengan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Membina Kedisiplinan Proses Pembelajaran Siswa, Senin, 18 Mei 2026.

ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, bahkan mengganggu teman yang lain. Disinilah peran guru PAI dibutuhkan untuk menjaga proses pembelajaran agar dapat berlangsung dengan kondusif. Hasil wawancara dengan Guru PAI beliau menjelaskan bahwa:

“Jika ada siswa yang mengganggu pembelajaran, saya biasanya menegur terlebih dahulu secara baik-baik dan mengingatkan agar menghargai teman yang sedang belajar. Jika masih mengulangi, saya memberikan pembinaan secara pribadi setelah pelajaran selesai agar siswa tidak merasa dipermalukan di depan teman-temannya.”¹¹

Hasil wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling juga menjelaskan bahwa:

”Biasanya Guru PAI memberikan pendekatan secara baik melalui nasihat dan motivasi. Siswa yang melanggar tidak langsung dimarahi, tetapi diberikan pemahaman tentang akibat dari perilaku tidak disiplin serta pentingnya memperbaiki diri agar menjadi pribadi yang lebih baik.”¹²

Hasil wawancara dengan Mikaila Awaliya, siswa kelas VIII menjelaskan bahwa:

”Guru PAI biasanya memberikan teguran dengan sabar kepada siswa yang terlambat.”¹³

Selain itu, Safara Nidaul Husna juga menjelaskan bahwa:

”Guru PAI biasanya memberi arahan agar siswa lebih menghargai waktu.”¹⁴

¹¹ Wawancara dengan Ibu Hj. Rofingah, S.Pd selaku Guru PAI di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII, Senin, 18 Mei 2026.

¹² Wawancara dengan Atinasrini, S.Pd selaku Guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII, Senin, 18 Mei 2026.

¹³ Wawancara dengan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa, Senin, 18 Mei 2026

¹⁴ Wawancara dengan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa, Senin, 18 Mei 2026.

Jawaban serupa juga disampaikan oleh Doni Febriyanto yang menjelaskan bahwa:

”Guru PAI biasanya memberi nasihat dan mengingatkan agar tidak terlambat lagi.”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara, Guru PAI membina kedisiplinan siswa dengan pendekatan yang sabar dan persuasif. Siswa yang mengganggu pembelajaran terlebih dahulu ditegur secara baik-baik dan diingatkan untuk menghargai teman yang sedang belajar. Jika pelanggaran masih diulangi, guru memberikan pembinaan secara pribadi agar siswa tidak merasa dipermalukan. Guru PAI juga memberikan nasihat, motivasi, serta pemahaman tentang akibat perilaku tidak disiplin dan pentingnya memperbaiki diri. Selain itu, siswa menyatakan bahwa Guru PAI memberikan teguran dengan sabar kepada siswa yang terlambat, mengarahkan agar lebih menghargai waktu, serta mengingatkan agar tidak mengulangi keterlambatan lagi.

c. Mengintegrasikan Materi Pembelajaran dengan Pembiasaan dalam Kehidupan Sehari-hari

Membina kedisiplinan siswa tidak hanya cukup melalui teori saja. Akan tetapi harus diintegrasikan dalam materi pembelajaran dan pembiasaan. Hal tersebut yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban. Beliau menjelaskan bahwa:

¹⁵ Wawancara dengan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa, Senin, 18 Mei 2026.

“Saya mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, misalnya pada materi akhlak dan ibadah. Saya menjelaskan bahwa salat mengajarkan kedisiplinan waktu, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan. Dengan begitu siswa dapat memahami bahwa disiplin bukan hanya aturan sekolah, tetapi juga bagian dari ajaran agama.”¹⁶

Hal tersebut juga disampaikan oleh Guru Bimbingan Konseling, beliau menjelaskan bahwa:

“Guru PAI memberikan contoh secara langsung, misalnya datang tepat waktu ke sekolah, berpakaian rapi, serta menjaga tutur kata dan sikap yang baik. Keteladanan tersebut sangat berpengaruh karena siswa cenderung meniru perilaku guru dalam kehidupan sehari-hari.”¹⁷

Hasil wawancara dengan salah satu siswa, Riki Sanjaya menyatakan bahwa:

”Nasihat dan keteladanan guru PAI membuat saya lebih sadar pentingnya tanggung jawab sebagai siswa.”¹⁸

Selain itu, Rio Ardiansyah menyatakan bahwa:

”Saya merasa lebih disiplin dalam mengerjakan tugas dan mematuhi tata tertib setelah mendengarkan nasihat dan arahan dari Guru PAI”.¹⁹

Hal serupa juga dikemukakan oleh Suci Amelia yang menjelaskan bahwa:

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Hj. Rofingah, S.Pd selaku Guru PAI di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Mengintegrasikan Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa Kelas VIII dalam Materi PAI, Senin, 18 Mei 2026

¹⁷ Wawancara dengan Atinasrini, S.Pd selaku Guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Mengintegrasikan Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa Kelas VIII dalam Materi PAI, Senin, 18 Mei 2026

¹⁸ Wawancara dengan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Mengintegrasikan Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa, Senin, 18 Mei 2026

¹⁹ Wawancara dengan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Mengintegrasikan Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa, Senin, 18 Mei 2026.

”Pembiasaan dan contoh yang diberikan oleh guru PAI membuat saya lebih menghargai aturan yang ada di sekolah.”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara, guru PAI membina kedisiplinan siswa dengan mengaitkan materi pelajaran pada kehidupan sehari-hari, seperti menjelaskan bahwa salat mengajarkan disiplin waktu, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan. Guru PAI juga memberikan keteladanan melalui sikap disiplin, berpakaian rapi, serta menjaga tutur kata dan perilaku yang baik sehingga menjadi contoh bagi siswa. Hal tersebut memberikan pengaruh positif terhadap siswa, seperti meningkatnya kesadaran akan tanggung jawab, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, mematuhi tata tertib sekolah, dan menghargai aturan yang berlaku.

d. Membina Kebiasaan Datang Tepat Waktu

Kebiasaan datang tepat waktu adalah salah satu aspek penting dalam kedisiplinan siswa. Upaya yang dilakukan guru PAI dalam membina kebiasaan datang tepat waktu adalah sebagai berikut:

“Saya selalu mengingatkan siswa bahwa menghargai waktu merupakan bagian dari ajaran Islam. Selain itu, saya memberikan contoh dengan datang ke kelas lebih awal dan memulai pembelajaran tepat waktu. Untuk siswa yang sering terlambat biasanya diberikan pembinaan dan arahan agar mereka lebih disiplin dalam mengatur waktu.”²¹

²⁰ Wawancara dengan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Mengintegrasikan Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa, Senin, 18 Mei 2026.

²¹ Wawancara dengan Ibu Hj. Rofingah, S.Pd selaku Guru PAI di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Membina Kebiasaan Datang Tepat Waktu Siswa Kelas VIII, Senin, 18 Mei 2026

Hal tersebut selaras dengan jawaban yang disampaikan Guru Bimbingan Konseling, beliau menjelaskan bahwa:

“Peran Guru Pendidikan Agama Islam sangat penting karena guru PAI tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membina akhlak dan perilaku siswa. Guru PAI biasanya memberikan nasihat, pengarahan, dan mengaitkan kedisiplinan dengan nilai-nilai agama sehingga siswa lebih mudah memahami pentingnya disiplin”.²²

Penyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Dinda Kirana menjelaskan bahwa:

”Guru PAI biasanya menegur siswa yang terlambat lalu memberikan nasihat supaya lebih menghargai waktu”.²³

Salah satu siswa, Rina Nur Mayanti juga menjelaskan bahwa:

”Kalau ada siswa terlambat, Guru PAI biasanya meminta siswa menjelaskan alasannya terlebih dahulu.”²⁴

Hasil wawancara tersebut didukung oleh pernyataan salah satu siswa, Maura Nafisha yang menjelaskan bahwa:

”Guru PAI biasanya memberikan teguran dan meminta siswa tidak mengulangi keterlambatan lagi”.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara, Guru Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membina kedisiplinan siswa melalui keteladanan, nasihat, dan pembinaan. Guru PAI mengajarkan pentingnya menghargai waktu sesuai ajaran Islam, memberikan teguran kepada

²² Wawancara dengan Atinasrini, S.Pd selaku Guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Membina Kebiasaan Datang Tepat Waktu Siswa Kelas VIII, Senin, 18 Mei 2026.

²³ Wawancara dengan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Membina Kebiasaan Datang Tepat Waktu, Senin, 18 Mei 2026.

²⁴ Wawancara dengan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Membina Kebiasaan Datang Tepat Waktu, Senin, 18 Mei 2026.

²⁵ Wawancara dengan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Membina Kebiasaan Datang Tepat Waktu, Senin, 18 Mei 2026.

siswa yang terlambat, meminta penjelasan alasan keterlambatan, serta mengarahkan siswa agar tidak mengulangi kesalahan. Hal ini didukung oleh Guru Bimbingan Konseling dan siswa yang menyatakan bahwa Guru PAI tidak hanya mengajar materi, tetapi juga membina akhlak dan perilaku disiplin siswa.

e. Memberikan Teladan Dalam Membina Kedisiplinan

Guru tidak hanya berperan memberikan materi saja, akan tetapi selayaknya berperan sebagai teladan dan memberikan contoh yang baik bagi siswa. Selaras dengan hal tersebut, hasil wawancara guru PAI di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban menjelaskan bahwa:

“Saya berusaha memberikan contoh yang baik seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi, mematuhi tata tertib sekolah, dan menjaga sikap sopan santun. Karena menurut saya siswa lebih mudah meniru perilaku guru dibanding hanya mendengarkan nasihat.”²⁶

Hasil wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling juga menjelaskan bahwa:

“Guru PAI memberikan contoh secara langsung, misalnya datang tepat waktu ke sekolah, berpakaian rapi, serta menjaga tutur kata dan sikap yang baik. Keteladanan tersebut sangat berpengaruh karena siswa cenderung meniru perilaku guru dalam kehidupan sehari-hari.”²⁷

Hasil wawancara dengan Responden 7 menjelaskan bahwa:

²⁶ Wawancara dengan Ibu Hj. Rofingah, S.Pd selaku Guru PAI di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Memberikan Teladan Kepada Siswa Kelas VIII, Senin, 18 Mei 2026.

²⁷ Wawancara dengan Atinasrini, S.Pd selaku Guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Memberikan Teladan Kepada Siswa Kelas VIII, Senin, 18 Mei 2026.

”Saya merasa lebih termotivasi belajar setelah mendengar nasihat guru.”²⁸

Selain itu, Serly Oktaviani menjelaskan bahwa:

”Saya jadi lebih semangat belajar setelah mendapat nasihat dan motivasi dari Guru PAI.”²⁹

Salah satu siswa, Intan Kusuma juga menyampaikan bahwa:

”Saya merasa lebih rajin belajar setelah mendapat nasihat dari Guru PAI.”³⁰

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Guru PAI membina kedisiplinan dengan memberikan keteladanan secara langsung, seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi, mematuhi tata tertib, serta menjaga sikap dan tutur kata yang baik. Guru Bimbingan Konseling juga menegaskan bahwa keteladanan guru sangat berpengaruh karena siswa cenderung meniru perilaku guru dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, nasihat dan motivasi yang diberikan Guru PAI mampu meningkatkan semangat, motivasi, dan kerajinan siswa dalam belajar.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam Membina Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban

Faktor pendukung guru PAI dalam membina kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru PAI adalah sebagai berikut:

²⁸ Wawancara dengan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Memberikan Teladan Kepada Siswa, Senin, 18 Mei 2026.

²⁹ Wawancara dengan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Memberikan Teladan Kepada Siswa, Senin, 18 Mei 2026.

³⁰ Wawancara dengan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Peran Guru PAI dalam Memberikan Teladan Kepada Siswa, Senin, 18 Mei 2026.

“Faktor yang mendukung antara lain adanya kerja sama antara guru, wali kelas, dan orang tua siswa. Selain itu, adanya tata tertib sekolah yang jelas dan kegiatan keagamaan di sekolah juga membantu membentuk kedisiplinan siswa. Dukungan lingkungan sekolah yang kondusif juga sangat berpengaruh.”³¹

Selain itu, kerjasama dengan Guru Bimbingan Konseling juga menjadi salah satu faktor pendukung guru PAI dalam membina kedisiplinan siswa. Hal tersebut dijelaskan dalam hasil wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling berikut:

“Kerja sama antara Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu faktor yang mendukung pembinaan kedisiplinan siswa, dan sejauh ini berjalan cukup baik. Jika ada siswa yang sering melanggar disiplin, biasanya kami saling berkoordinasi untuk memberikan pembinaan. Guru PAI lebih menekankan pendekatan keagamaan dan akhlak, sedangkan Guru Bimbingan Konseling memberikan pendampingan serta konseling agar siswa dapat memperbaiki perilakunya.”³²

Namun dalam praktiknya, masih ada hambatan dan tantangan yang dialami oleh guru PAI dalam membina kedisiplinan siswa. Hasil wawancara dengan guru PAI menjelaskan bahwa:

”Hambatan yang sering dihadapi yaitu kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya disiplin. Selain itu, ada beberapa siswa yang kurang mendapatkan pengawasan dari orang tua di rumah sehingga kebiasaan disiplin belum terbentuk dengan baik. Pengaruh teman sebaya dan penggunaan handphone yang berlebihan juga menjadi faktor yang memengaruhi kedisiplinan siswa.”³³

³¹ Wawancara dengan Ibu Hj. Rofingah, S.Pd selaku Guru PAI di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Faktor Pendukung Guru PAI dalam Membina Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, Senin, 18 Mei 2026.

³² Wawancara dengan Atinasrini, S.Pd selaku Guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Faktor Pendukung Guru PAI dalam Membina Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, Senin, 18 Mei 2026

³³ Wawancara dengan Ibu Hj. Rofingah, S.Pd selaku Guru PAI di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban tentang Faktor Penghambat Guru PAI dalam Membina Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, Senin, 18 Mei 2026.

Berdasarkan hasil wawancara, faktor pendukung pembinaan kedisiplinan siswa meliputi adanya kerja sama antara guru, wali kelas, orang tua, serta Guru Bimbingan Konseling dengan guru PAI dalam memberikan pembinaan kepada siswa. Selain itu, tata tertib sekolah yang jelas, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekolah yang kondusif turut membantu meningkatkan kedisiplinan siswa.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan, seperti kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya disiplin, kurangnya pengawasan orang tua di rumah, pengaruh teman sebaya, serta penggunaan handphone yang berlebihan sehingga memengaruhi perilaku disiplin siswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI, Guru Bimbingan Konseling dan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, peneliti memperoleh hasil pembahasan sebagai berikut:

1. Peran Guru PAI dalam Membina Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban

Peran Guru PAI dalam membina kedisiplinan siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban telah dilakukan dengan baik, hal ini diperoleh berdasarkan pada hasil penelitian dan jawaban wawancara yang telah peneliti lakukan dengan memperoleh hasil sebagai berikut:

a. Membina Kedisiplinan Siswa Selama Proses Pembelajaran Berlangsung

Berdasarkan hasil penelitian, Guru Pendidikan Agama Islam berperan aktif dalam membina kedisiplinan siswa melalui pembiasaan datang dan belajar tepat waktu, berdoa sebelum belajar, mematuhi aturan kelas, serta bertanggung jawab terhadap tugas. Guru PAI juga memberikan teguran dengan baik kepada siswa yang melanggar aturan. Selain itu, Guru Bimbingan Konseling dan beberapa siswa menyatakan bahwa guru PAI selalu mengingatkan siswa untuk tertib, duduk rapi, tidak bercanda saat pembelajaran, dan mendengarkan penjelasan guru dengan baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suriadi, pembinaan disiplin melalui pembiasaan dan keteladanan guru dapat membentuk karakter siswa yang lebih tertib dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.³⁴ Selain itu, pembiasaan disiplin yang dilakukan secara terus-menerus mampu meningkatkan kesadaran siswa untuk mematuhi aturan sekolah tanpa adanya paksaan.³⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini menjelaskan bahwa guru PAI memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku disiplin siswa melalui nasihat, pengawasan, dan

³⁴ Suriadi, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam*, 5, No. 2, (2021): 115.

³⁵ Rahmawati, "Pembiasaan Disiplin dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah," *Jurnal Tarbawi*, 7, No. 1, (2020): 88.

pembinaan sikap selama kegiatan pembelajaran.³⁶ Dengan demikian, peran aktif guru PAI dalam memberikan arahan, pembiasaan, dan teguran secara bijaksana mampu mendukung terciptanya suasana belajar yang tertib dan kondusif.

b. Menegur Siswa yang Mengganggu Proses Pembelajaran dan Melakukan Pembinaan

Berdasarkan hasil penelitian, Guru PAI membina kedisiplinan siswa dengan pendekatan yang sabar dan persuasif. Siswa yang mengganggu pembelajaran terlebih dahulu ditegur secara baik-baik dan diingatkan untuk menghargai teman yang sedang belajar. Jika pelanggaran masih diulangi, guru memberikan pembinaan secara pribadi agar siswa tidak merasa dipermalukan. Guru PAI juga memberikan nasihat, motivasi, serta pemahaman tentang akibat perilaku tidak disiplin dan pentingnya memperbaiki diri. Selain itu, siswa menyatakan bahwa Guru PAI memberikan teguran dengan sabar kepada siswa yang terlambat, mengarahkan agar lebih menghargai waktu, serta mengingatkan agar tidak mengulangi keterlambatan lagi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa guru PAI berperan sebagai pembimbing dan motivator dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pendekatan yang

³⁶ Nur Aini, "Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 4, No. 1, (2022): 54.

komunikatif dan penuh keteladanan.³⁷ Pembinaan disiplin dengan pendekatan persuasif dinilai lebih efektif karena dapat membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa sehingga siswa lebih mudah menerima arahan yang diberikan. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa kedisiplinan siswa dapat berkembang dengan baik apabila guru memberikan pembinaan melalui nasihat, motivasi, dan pendekatan yang mendidik.³⁸

c. Mengintegrasikan Materi Pembelajaran dengan Pembiasaan dalam Kehidupan Sehari-hari

Berdasarkan hasil wawancara, guru PAI membina kedisiplinan siswa dengan mengaitkan materi pelajaran pada kehidupan sehari-hari, seperti menjelaskan bahwa salat mengajarkan disiplin waktu, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan. Guru PAI juga memberikan keteladanan melalui sikap disiplin, berpakaian rapi, serta menjaga tutur kata dan perilaku yang baik sehingga menjadi contoh bagi siswa. Hal tersebut memberikan pengaruh positif terhadap siswa, seperti meningkatnya kesadaran akan tanggung jawab, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, mematuhi tata tertib sekolah, dan menghargai aturan yang berlaku.

³⁷ Siti Nurjanah, "Peran Guru PAI dalam Membina Kedisiplinan Siswa di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Islam*, 5, No. 2, (2022): 115.

³⁸ Ahmad Fauzi, "Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin pada Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4, No. 1, (2021): 88.

Melalui pengaitan materi dengan realitas kehidupan, siswa lebih mudah memahami pentingnya disiplin serta mampu menerapkannya dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pembiasaan nilai-nilai religius dalam aktivitas sehari-hari.³⁹

Dampak dari pembinaan tersebut terlihat dari meningkatnya kesadaran siswa terhadap tanggung jawab, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, mematuhi tata tertib sekolah, dan menghargai aturan yang berlaku. Temuan ini sesuai dengan pendapat bahwa keteladanan guru merupakan metode efektif dalam pendidikan karakter karena mampu memberikan contoh nyata bagi siswa dalam menerapkan nilai disiplin dan akhlak yang baik.⁴⁰

d. Membina Kebiasaan Datang Tepat Waktu

Berdasarkan hasil wawancara, Guru Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membina kedisiplinan siswa melalui keteladanan, nasihat, dan pembinaan. Guru PAI mengajarkan pentingnya menghargai waktu sesuai ajaran Islam, memberikan teguran kepada siswa yang terlambat, meminta penjelasan alasan

³⁹ Siti Nurhasanah dan Ahmad Fauzi, "Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Islam*, 5, No. 2, (2022): 115.

⁴⁰ Rahmat Hidayat, "Keteladanan Guru dalam Pembinaan Karakter Siswa," *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10, No. 1, (2021): 67.

keterlambatan, serta mengarahkan siswa agar tidak mengulangi kesalahan. Hal ini didukung oleh Guru Bimbingan Konseling dan siswa yang menyatakan bahwa Guru PAI tidak hanya mengajar materi, tetapi juga membina akhlak dan perilaku disiplin siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab dalam membentuk akhlak dan karakter peserta didik, termasuk kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹ Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling dan siswa yang menyatakan bahwa Guru PAI berperan aktif dalam membina perilaku disiplin siswa, baik melalui nasihat maupun pembinaan secara langsung. Pembinaan yang dilakukan secara konsisten dapat membantu siswa menyadari pentingnya disiplin sebagai bagian dari akhlak mulia yang harus diterapkan di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.⁴²

e. Memberikan Teladan Dalam Membina Kedisiplinan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Guru PAI membina kedisiplinan dengan memberikan keteladanan secara langsung, seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi, mematuhi tata tertib, serta menjaga sikap dan tutur kata yang baik. Guru Bimbingan

⁴¹ Ahmad Tafsir, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7, No. 1, (2020): 88.

⁴² Rina Marlina, "Pembinaan Kedisiplinan Siswa Melalui Keteladanan Guru," *Jurnal Tarbawi*, 6, No. 3, (2022): 54.

Konseling juga menegaskan bahwa keteladanan guru sangat berpengaruh karena siswa cenderung meniru perilaku guru dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, nasihat dan motivasi yang diberikan Guru PAI mampu meningkatkan semangat, motivasi, dan kerajinan siswa dalam belajar.

Dalam konteks pendidikan, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan dalam pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa. Keteladanan guru memiliki pengaruh yang besar terhadap pembiasaan perilaku disiplin karena siswa lebih mudah memahami nilai-nilai kedisiplinan melalui contoh nyata yang dilakukan secara konsisten oleh guru.⁴³ Selain melalui keteladanan, Guru PAI juga membina kedisiplinan dengan memberikan nasihat dan motivasi kepada siswa. Pemberian motivasi oleh guru juga dapat menumbuhkan kesadaran internal siswa untuk bersikap lebih bertanggung jawab terhadap aturan dan kewajibannya di sekolah.⁴⁴

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam Membina Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara, faktor pendukung pembinaan kedisiplinan siswa meliputi adanya kerja sama antara

⁴³ Siti Nurjanah, "Peran Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam*, 7, No. 2, (2022): 115.

⁴⁴ Ahmad Fauzi dan Rahmawati, "Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa," *Jurnal Edukasi Islami*, 5, No. 1, (2021): 88.

guru, wali kelas, orang tua, serta Guru Bimbingan Konseling dengan guru PAI dalam memberikan pembinaan kepada siswa. Selain itu, tata tertib sekolah yang jelas, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekolah yang kondusif turut membantu meningkatkan kedisiplinan siswa.

Dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan siswa, guru PAI masih menghadapi beberapa hambatan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal siswa. Salah satu hambatan utama adalah rendahnya kesadaran siswa akan pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian siswa masih menganggap aturan sekolah sebagai beban sehingga kurang memiliki dorongan untuk menaati tata tertib secara konsisten. Selain itu, kurangnya pengawasan dan perhatian orang tua di rumah juga memengaruhi pembentukan sikap disiplin siswa, karena pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama bagi anak.⁴⁵

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara, dalam pelaksanaan peran Guru PAI dalam membina kedisiplinan siswa masih terdapat beberapa hambatan, seperti kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya disiplin, kurangnya pengawasan orang tua di rumah,

⁴⁵ Siti Nurhasanah dan Ahmad Fauzi, "Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa," 115–116.

pengaruh teman sebaya, serta penggunaan handphone yang berlebihan sehingga memengaruhi perilaku disiplin siswa.

Dalam perspektif pendidikan, disiplin tidak hanya terbentuk melalui aturan, tetapi juga melalui kesadaran diri dan pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus. Selain itu, pengaruh lingkungan pertemanan juga menjadi hambatan karena siswa cenderung mengikuti perilaku teman sebaya yang kurang disiplin. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembinaan disiplin memerlukan kerja sama antara guru, keluarga, dan lingkungan sosial siswa agar pembentukan karakter disiplin dapat berjalan secara optimal.⁴⁶

Selain faktor internal, kurangnya pengawasan orang tua di rumah dan penggunaan handphone secara berlebihan turut memengaruhi perilaku disiplin siswa. Pengawasan orang tua memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan disiplin anak, terutama dalam mengontrol waktu belajar, ibadah, dan penggunaan teknologi. Oleh karena itu, Guru PAI tidak hanya berperan memberikan nasihat dan keteladanan di sekolah, tetapi juga perlu menjalin komunikasi dengan orang tua untuk mendukung pembinaan disiplin siswa secara berkelanjutan.⁴⁷

⁴⁶ Siti Nur Aisyah dan Muhammad Rizki, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam*, 7, No. 2, (2022): 115–117.

⁴⁷ Ahmad Fauzi dan Nur Hidayah, "Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Disiplin Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Karakter*, 5, No. 1, (2021): 45–47.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Peran guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Batanghari Nuban dilakukan melalui nasihat, motivasi, pengawasan, dan contoh nyata yang mampu meningkatkan kesadaran siswa untuk mematuhi aturan, bertanggung jawab, dan menghargai waktu. Selain itu, keberhasilan pembinaan kedisiplinan didukung oleh kerja sama antara guru PAI, Guru Bimbingan Konseling, wali kelas, orang tua, tata tertib sekolah, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Namun demikian, pelaksanaan pembinaan masih menghadapi beberapa hambatan, seperti rendahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya disiplin, kurangnya pengawasan orang tua di rumah, pengaruh teman sebaya, serta penggunaan handphone yang berlebihan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang berkelanjutan antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial agar pembinaan kedisiplinan siswa dapat berjalan secara optimal dan membentuk karakter disiplin yang lebih baik.

B. Saran

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat terus meningkatkan pembinaan kedisiplinan siswa melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan pendekatan yang lebih komunikatif sehingga

siswa mampu menerapkan sikap disiplin baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memperkuat kerja sama antara guru, wali kelas, Guru Bimbingan Konseling, dan orang tua dalam mengawasi serta membina perilaku disiplin siswa agar pembinaan karakter dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.
3. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan perhatian, pengawasan, dan pembiasaan disiplin kepada anak di rumah, terutama dalam mengatur waktu belajar, penggunaan handphone, dan kepatuhan terhadap aturan sehingga terbentuk karakter disiplin yang konsisten.
4. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya disiplin sebagai bagian dari akhlak mulia dengan mematuhi tata tertib sekolah, menghargai waktu, dan bertanggung jawab terhadap kewajiban belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fatah dkk., “Analisis Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA NU Wahid Hasyim Talang Tegal,” *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 2, No. 4, (2024)
- Ahmad Fauzi dan Nur Hidayah, “Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Disiplin Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan dan Karakter*, 5, No. 1, (2021)
- Ahmad Fauzi dan Rahmawati, “Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa,” *Jurnal Edukasi Islami*, 5, No. 1, (2021)
- Ahmad Fauzi, “Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin pada Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4, No. 1, (2021)
- Etep Rohana, Yuniati Amir Talip, dan Rika Nurfadilah, “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan,” *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6, No. 9, (2023)
- Ihsan Ismail Syarif, Iwan Hermawan, dan Nur Aini Farida, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kedisiplinan Beribadah Siswa,” *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman*, 10, 4, (2023)
- Itsna Noor Laila, et.,all, *Disiplin dalam Pendidikan*, (Malang: LITNUS, 2023).
- M Hasyim, “Penerapan Fungsi Guru Dalam Proses Pembelajaran,” *Auladuna*, 1, No. 2, (2024)
- Muhammad Ilham, Widiyanto, dan Agus Sulisty, “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Salat Berjama’ah Siswa MA ICBB,” *Indonesian Journal of Educational Research*, 1, No. 1, (2024)
- Munawir Zazali dan Yulia Tri Samiha, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius dan Sikap Peduli Sosial Peserta Didik,” *Muaddib: Islamic Education Journal*, 6, No. 2, (2023)
- Nur Aini, “Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa,” *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 4, No. 1, (2022)
- Nur Asiah, Slamet Sholeh, Dan Mimin Maryati, “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6, No. 2 (2021)
- Nurfuadi, *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Manajemen Mutu Pembelajaran*, (Banyumas, Penerbit Lutfi Gilang, 2021)

- Rahmat Hidayat, "Keteladanan Guru dalam Pembinaan Karakter Siswa," *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10, No. 1, (2021)
- Rahmat Hidayat, dkk "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMK Al-Bana Cilebut Bogor", *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2, 1 (2024)
- Rina Marlina, "Pembinaan Kedisiplinan Siswa Melalui Keteladanan Guru," *Jurnal Tarbawi*, 6, No. 3, (2022)
- Siti Nur Aisyah dan Muhammad Rizki, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam*, 7, No. 2, (2022)
- Siti Nurhasanah dan Ahmad Fauzi, "Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Islam*, 5, No. 2, (2022)
- Siti Nurjanah, "Peran Guru PAI dalam Membina Kedisiplinan Siswa di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Islam*, 5, No. 2, (2022)
- Siti Nurjanah, "Peran Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam*, 7, No. 2, (2022)
- Sri Rahmawati, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, No. 2, (2023)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2025)
- Suriadi, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam*, 5, No. 2, (2021)
- Zainal Asril, *Micro Teaching* (Jakarta: Rajawali Pers, 2025)
- Zakiah Dradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kl. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47298 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaia@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0746/In.28/
J/TL.21/01/2026 Lampiran :-
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 2
BATANGHARI NUBAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, berkenan memberi izin kepada Mahasiswa kami, atas nama :

Nama : UMI RAHMATIKA
Npm : 1901010073
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 2 BATANG HARI NUBAN

untuk melakukan prasurvey di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Januari 2026
Ketua Jurusan



Dewi Masitoh
NIP199306182020122019

Lampiran 2 Surat Balasan Prasurvey


PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
UPTD SMPN 2 BATANG HARI NUBAN

Jln Raya Negara Ratu Ds.Negara Ratu Kec.Batanghari Nuban
 Kab. Lampung Timur. Prov. Lampung
 NPSN 10805927 e-mail : smpn2batangharinuban@gmail.com


SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PRASURVEY

Nomor : 420/132/13-KEC/589/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : YUANITA DWI PARASTA, M.Pd
 NIP : 198706232010012003
 Pangkat / Golongan : Penata TK.I / IIIId
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : UPTD SMP Negeri 2 Batang Hari Nuban

Menerangkan bahwa :

Nama : UMI RAHMATIKA
 NPM : 1901010073
 Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan
 Kedisiplinan Peserta Didik Di UPTD SMPN 2 Batang Hari
 Nuban

Telah melaksanakan Prasurvey di sekolah kami sesuai dengan surat izin prasurvey nomor :
 420/232/13-KEC/589/2026, tanggal 29 April 2026
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas
 kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Batang Hari Nuban, 29 April 2026
 Kepala Sekolah


YUANITA DWI PARASTA, M.Pd
 NIP. 198706232010012003

Lampiran 3 Surat Izin *Research*

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-2073/In.28/D.1/TL.00/05/2026
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP NEGERI 02 BATANG
 HARI NUBAN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2072/In.28/D.1/TL.01/05/2026, tanggal 29 Mei 2026 atas nama saudara:

Nama : **UMI RAHMATIKA**
 NPM : 1901010073
 Semester : 14 (Empat Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 02 BATANG HARI NUBAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 02 BATANG HARI NUBAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 02 BATANG HARI NUBAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Mei 2026
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 4 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2072/In.28/D.1/TL.01/05/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **UMI RAHMATIKA**
NPM : 1901010073
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 02 BATANG HARI NUBAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 02 BATANG HARI NUBAN".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Mei 2026

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 5 Surat Balasan *Research*



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR UPTD SMP N 2 BATANGHARI NUBAN

Jln Raya Negara Ratu Ds. Negara Ratu Kec. Batanghari Nuban
Kab. Lampung Timur. Prov. Lampung
NPSN 10805927 e-mail : smpn2batangharinuban@gmail.com

SURAT BALASAN RESEARCH

Nomor : 420/132/13-KEC/589/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah kepala SMP N 2 Batanghari Nuban menerangkan bahwa :

Nama : Yunita Dwi Parasta, M.Pd.
NIP : 198706232010012003
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jln Raya Negara Ratu Ds. Negara Ratu Kec. Batanghari Nuban,
Kab. Lampung Timur. Prov. Lampung

Menerangkan bahwa

Nama : UMI RAHMATIKA
NMP : 1901010073
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANG HARI NUBAN

Telah melaksanakan Prasurvey di SMP N 2 Batanghari Nuban sesuai dengan surat izin research Nomor: 420/132/13-KEC/589/2026, tanggal 20 Mei 2026.

Demikian surat keterangan ini kami buat semoga dapat di gunakan sebagai mana mestinya. Dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Batanghari Nuban, 01 Juni 2026
Kepala Sekolah


Yunita Dwi Parasta, M.Pd.
NIP. 198706232010012003

Lampiran 6 SK Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1948/In.28.1/J/TL.00/05/2026
 Lampiran : -
 Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
 Novita Herawati (Pembimbing)

di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

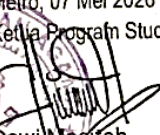
Nama : UMI RAHMATIKA
 NPM : 1901010073
 Semester : 14 (Empat Belas)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 02 BATANG HARI NUBAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Mei 2026
 Ketua Program Studi,

 Dewi Masitoh
 NIP. 199306182020122019



Lampiran 7 *Outline*

OUTLINE

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 02 BATANG HARI NUBAN**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam
3. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam

B. Kedisiplinan Siswa

1. Pengertian Kedisiplinan Siswa
2. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa
3. Indikator Kedisiplinan Siswa
4. Fungsi Kedisiplinan Bagi Siswa

C. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kedisiplinan Siswa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

- 2. Dokumentasi
- 3. Observasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 1. Profil SMP Negeri 02 Batang Hari Nuban
 - 2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 02 Batang Hari Nuban
 - 3. Struktur Organisasi SMP Negeri 02 Batang Hari Nuban
 - 4. Data Guru SMP Negeri 02 Batang Hari Nuban
 - 5. Data Siswa SMP Negeri 02 Batang Hari Nuban
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
 - 1. Peran Guru PAI dalam Membina Kedisiplinan Siswa
 - 2. Faktor Pendukung Guru PAI dalam Membina Kedisiplinan Siswa
 - 3. Faktor Penghambat Guru PAI dalam Membina Kedisiplinan Siswa
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

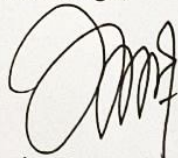
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Pembimbing I,



Novita Herawati, M. Pd
NIP. 199208032020122004

Metro, Mei 2026

Penulis,



UMI Rahmatika
NPM. 1901010073

Lampiran 8 Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 02 BATANG HARI NUBAN

A. Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan siswa dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 02 Batang Hari Nuban”
- b. Informasi yang diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan siswa sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 02 Batang Hari Nuban.”
- c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu- waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin direkam.
- b. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
- c. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
- d. Penutup, yaitu dengan mengucapkan terima kasih.

**3. Daftar Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam
Dalam Membina Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 02 Batang
Hari Nuban.**

a. Identitas Informan

Responden : Guru Pendidikan Agama Islam

Nama :

Hari/tanggal :

Waktu :

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Bagaimana kondisi kedisiplinan siswa di SMP Negeri 02 Batang Hari Nuban saat ini?
- 2) Bentuk pelanggaran disiplin apa yang paling sering dilakukan siswa?
- 3) Apa saja peran Bapak/Ibu sebagai guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kedisiplinan siswa?
- 4) Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan sikap disiplin kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung?
- 5) Upaya apa yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam untuk menanamkan kebiasaan datang tepat waktu?
- 6) Bagaimana cara Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai disiplin dalam materi Pendidikan Agama Islam?
- 7) Bentuk keteladanan apa yang diberikan Guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan disiplin sekolah?
- 8) Bagaimana Peran Bapak/Ibu menegur siswa yang mengganggu proses pembelajaran?
- 9) Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pembinaan kedisiplinan siswa?
- 10) Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam membina kedisiplinan siswa?

4. Daftar Wawancara dengan Guru BK Tentang Kedisiplinan Siswa

a. Identitas Informan

Responden : Guru BK
Nama :
Hari/tanggal :
Waktu :

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Bagaimana kondisi kedisiplinan siswa di SMP Negeri 02 Batang Hari Nuban secara umum?
- 2) Bentuk pelanggaran disiplin apa saja yang sering dilakukan siswa?
- 3) Faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya kedisiplinan siswa menurut Bapak/Ibu?
- 4) Bagaimana dampak perilaku tidak disiplin terhadap proses pembelajaran di sekolah?
- 5) Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kedisiplinan siswa?
- 6) Apakah Guru Pendidikan Agama Islam aktif memberikan pembinaan terkait disiplin kepada siswa?
- 7) Bentuk pembinaan disiplin apa saja yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam?
- 8) Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Islam memberikan teladan kedisiplinan kepada siswa?
- 9) Apakah Guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi atau nasihat kepada siswa yang melanggar disiplin?
- 10) Bagaimana kerja sama antara Guru BK dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani siswa yang kurang disiplin?

5. Daftar Wawancara dengan Guru BK Tentang Kedisiplinan Siswa

a. Identitas Informan

Responden : Siswa
Nama :
Hari/tanggal :
Waktu :

b. Butir Pertanyaan

- 1) Apakah kamu selalu datang ke sekolah tepat waktu?
- 2) Apa yang biasanya dilakukan guru PAI jika ada siswa yang terlambat datang ke sekolah?
- 3) Apakah nasihat dari Guru Pendidikan Agama Islam membuat kamu lebih disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah?
- 4) Apakah Guru Pendidikan Agama Islam mengajarkan siswa untuk tertib selama pembelajaran?
- 5) Apakah kamu selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu?
- 6) Apakah kamu merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah mendapatkan nasihat dari Guru Pendidikan Agama Islam?
- 7) Menurut kamu, pelanggaran apa yang sering dilakukan siswa di sekolah?
- 8) Apakah pendekatan yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam membantu siswa menjadi lebih disiplin?
- 9) Apakah kamu ikut menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan sekolah?
- 10) Menurut kamu, apakah Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membina kedisiplinan siswa?

B. Observasi

1. Mengamati dan berinteraksi dengan siswa untuk mengetahui kedisiplinan siswa.

No	Indikator Pernyataan	Ya	Tidak
1	Siswa kelas VIII datang ke sekolah tepat waktu		
2	Siswa kelas VIII menaati tata tertib sekolah		
3	Siswa kelas VIII mengikuti pembelajaran dengan tertib		
4	Siswa kelas VIII mengerjakan tugas tepat waktu		
5	Siswa kelas VIII tidak melanggar aturan sekolah		

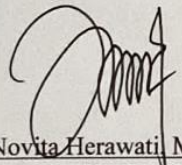
2. Mengamati dan berinteraksi dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PAI dalam menanamkan kedisiplinan siswa.

No	Indikator Pernyataan	Ya	Tidak
1	Guru PAI memberikan contoh perilaku disiplin kepada siswa		
2	Guru PAI membimbing siswa agar memahami pentingnya disiplin		
3	Guru PAI memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar memiliki kesadaran untuk bersikap disiplin		
4	Guru PAI berperan mengawasi dan memberikan teguran apabila terjadi pelanggaran kedisiplinan		
5	Guru PAI memfasilitasi kegiatan keagamaan		

C. Dokumentasi

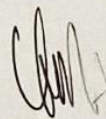
1. Sejarah SMP Negeri 02 Batang Hari Nuban.
2. Visi, misi dan tujuan SMP Negeri 02 Batang Hari Nuban.
3. Kondisi geografis SMP Negeri 02 Batang Hari Nuban.
4. Struktur organisasi SMP Negeri 02 Batang Hari Nuban.
5. Data guru di SMP Negeri 02 Batang Hari Nuban.
6. Data siswa di SMP Negeri 02 Batang Hari Nuban.
7. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 02 Batang Hari Nuban.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Novita Herawati, M. Pd
NIP. 199208032020122004

Metro, Mei 2026
Mahasiswa



Umi Rahmatika
NPM. 1901010073

Lampiran 9 Hasil Wawancara Penelitian

Hasil Wawancara dengan Siswa

Dinda Kirana
1. Saya biasanya datang tepat waktu ke sekolah, tetapi pernah beberapa kali terlambat karena bangun kesiangan.
2. Guru PAI biasanya menegur siswa yang terlambat lalu memberikan nasihat supaya lebih menghargai waktu.
3. Nasihat dari Guru PAI membuat saya lebih sadar bahwa disiplin itu penting untuk masa depan.
4. Guru PAI selalu mengingatkan siswa agar tertib dan tidak ribut saat pembelajaran berlangsung.
5. Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu walaupun kadang masih terlambat jika tugas banyak.
6. Saya merasa lebih semangat belajar setelah diberi motivasi oleh Guru PAI.
7. Pelanggaran yang sering dilakukan siswa menurut saya adalah terlambat dan tidak memakai atribut lengkap.
8. Pendekatan Guru PAI membantu siswa lebih disiplin karena guru memberi contoh yang baik.
9. Saya ikut menjaga kebersihan sekolah melalui kegiatan piket kelas.
10. Menurut saya Guru PAI memiliki peran penting dalam membina kedisiplinan siswa.

Rina Nur Mayanti
1. Saya tidak selalu tepat waktu karena rumah saya cukup jauh dari sekolah.
2. Kalau ada siswa terlambat, Guru PAI biasanya meminta siswa menjelaskan alasannya terlebih dahulu.
3. Iya, nasihat guru membuat saya lebih menghargai aturan sekolah.
4. Guru PAI mengajarkan siswa untuk tertib terutama saat berdoa dan membaca Al-Qur'an.
5. Saya kadang terlambat mengumpulkan tugas karena lupa mengerjakan di rumah.
6. Setelah mendapatkan nasihat dari Guru PAI, saya jadi lebih rajin belajar.
7. Banyak siswa yang masih bermain HP saat pelajaran berlangsung.
8. Menurut saya pendekatan Guru PAI cukup baik karena guru berbicara dengan sabar kepada siswa.
9. Saya ikut menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan.
10. Guru PAI penting karena mengajarkan disiplin dan akhlak kepada siswa.

Maura Nafisha
1. Saya hampir selalu datang tepat waktu karena orang tua selalu mengingatkan saya berangkat pagi.
2. Guru PAI biasanya memberikan teguran dan meminta siswa tidak mengulangi keterlambatan lagi.

3. Nasihat dari Guru PAI membuat saya lebih takut melanggar tata tertib sekolah.
4. Guru PAI sering mengingatkan siswa agar fokus belajar dan menghormati guru.
5. Saya biasanya mengumpulkan tugas tepat waktu karena tidak ingin nilainya berkurang.
6. Saya jadi lebih termotivasi belajar setelah mendengar nasihat dari Guru PAI.
7. Pelanggaran yang sering dilakukan siswa adalah ribut di kelas saat guru menjelaskan.
8. Pendekatan Guru PAI membantu karena guru lebih sering menasihati daripada memarahi siswa.
9. Saya ikut menjaga ketertiban sekolah dengan menaati aturan yang ada.
10. Menurut saya Guru PAI sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa.

Amrina Rosyada
1. Kadang saya datang terlambat karena kendaraan umum sering terlambat datang.
2. Guru PAI biasanya memberi hukuman ringan seperti membersihkan halaman sekolah.
3. Saya merasa nasihat guru cukup membantu agar saya lebih disiplin.
4. Guru PAI mengajarkan siswa untuk duduk rapi dan tidak bercanda saat belajar.
5. Saya berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu, tetapi pernah terlambat karena sakit.
6. Saya merasa lebih percaya diri untuk belajar setelah diberi motivasi oleh Guru PAI.
7. Banyak siswa yang sering terlambat masuk kelas setelah jam istirahat.
8. Pendekatan Guru PAI cukup membantu karena guru memahami kondisi siswa.
9. Saya ikut kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.
10. Guru PAI memiliki peran penting dalam membimbing perilaku siswa sehari-hari.

Restu Hikmatullah
1. Saya selalu berusaha datang lebih awal supaya tidak terlambat mengikuti pelajaran.
2. Guru PAI biasanya memberi arahan dan mengingatkan pentingnya disiplin waktu.
3. Nasihat guru membuat saya lebih sadar bahwa disiplin termasuk sikap yang baik dalam Islam.
4. Guru PAI selalu mengingatkan siswa agar tertib selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Saya biasanya mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan guru.
6. Saya lebih termotivasi belajar karena Guru PAI sering memberi semangat kepada siswa.

7. Menurut saya pelanggaran yang sering terjadi adalah tidak memakai seragam lengkap.
8. Pendekatan Guru PAI membuat siswa lebih menghormati aturan sekolah.
9. Saya menjaga kebersihan sekolah dengan ikut piket kelas setiap minggu.
10. Menurut saya Guru PAI sangat penting dalam membentuk disiplin siswa.

Desti Febriyani
1. Saya kadang terlambat kalau bangun kesiangan atau hujan deras.
2. Guru PAI biasanya menegur dengan baik dan meminta siswa tidak mengulangnya lagi.
3. Nasihat guru membuat saya lebih menghargai waktu dan aturan sekolah.
4. Guru PAI mengajarkan siswa untuk mendengarkan penjelasan guru dengan baik.
5. Saya kadang terlambat mengumpulkan tugas karena sulit membagi waktu belajar.
6. Saya jadi lebih semangat belajar setelah mendapatkan nasihat dari Guru PAI.
7. Pelanggaran yang sering dilakukan siswa adalah keluar kelas tanpa izin.
8. Pendekatan Guru PAI cukup membantu karena guru dekat dengan siswa.
9. Saya ikut menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya.
10. Guru PAI berperan penting dalam membina kedisiplinan dan sikap siswa.

Aisah Nur Fadila
1. Saya biasanya datang tepat waktu karena sudah terbiasa bangun pagi.
2. Guru PAI akan memberikan teguran dan motivasi kepada siswa yang terlambat.
3. Saya merasa lebih disiplin setelah sering diberi nasihat oleh Guru PAI.
4. Guru PAI mengajarkan siswa untuk tidak ribut saat pelajaran berlangsung.
5. Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu walaupun kadang lupa.
6. Saya merasa lebih termotivasi belajar setelah mendengar nasihat guru.
7. Banyak siswa yang masih bercanda saat pembelajaran berlangsung.
8. Pendekatan Guru PAI membuat siswa lebih mudah menerima nasihat.
9. Saya ikut menjaga kebersihan kelas bersama teman-teman.
10. Guru PAI sangat penting dalam membina kedisiplinan siswa di sekolah.

Serly Oktaviani
1. Tidak selalu tepat waktu karena kadang saya harus membantu orang tua terlebih dahulu.
2. Guru PAI biasanya memberi nasihat dengan bahasa yang sopan kepada siswa.
3. Saya jadi lebih sadar pentingnya menaati tata tertib sekolah setelah diberi nasihat.
4. Guru PAI selalu mengingatkan siswa agar tertib dan sopan selama belajar.
5. Saya kadang terlambat mengumpulkan tugas kalau belum selesai dikerjakan.
6. Saya jadi lebih semangat belajar setelah mendapat motivasi dari Guru PAI.

7. Pelanggaran yang sering dilakukan siswa adalah bermain HP di kelas.
8. Pendekatan Guru PAI cukup baik karena tidak langsung memarahi siswa.
9. Saya ikut menjaga kebersihan lingkungan sekolah saat kerja bakti.
10. Guru PAI memiliki peran penting karena membantu siswa menjadi lebih disiplin.

Intan Kusuma
1. Saya sering datang tepat waktu, tetapi pernah juga terlambat karena macet di jalan.
2. Guru PAI biasanya meminta siswa membaca doa atau membersihkan kelas jika terlambat.
3. Nasihat dari Guru PAI membuat saya lebih menghargai peraturan sekolah.
4. Guru PAI mengajarkan siswa agar tertib saat belajar dan tidak mengganggu teman.
5. Saya biasanya mengumpulkan tugas tepat waktu karena takut nilainya berkurang.
6. Saya merasa lebih rajin belajar setelah mendapat nasihat dari Guru PAI.
7. Menurut saya pelanggaran yang sering dilakukan siswa adalah tidak mengerjakan tugas.
8. Pendekatan Guru PAI membantu siswa lebih sadar akan kesalahannya.
9. Saya ikut menjaga ketertiban sekolah dengan menaati tata tertib.
10. Guru PAI sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin siswa

Viantiqa Haqi
1. Saya kadang datang terlambat kalau bangun kesiangan.
2. Guru PAI biasanya menegur siswa secara baik-baik dan memberi motivasi.
3. Saya menjadi lebih disiplin setelah sering diingatkan oleh Guru PAI.
4. Guru PAI selalu mengingatkan siswa agar fokus saat pelajaran berlangsung.
5. Saya berusaha mengerjakan tugas tepat waktu walaupun kadang terlambat.
6. Saya merasa lebih semangat belajar setelah mendapatkan nasihat dari guru.
7. Pelanggaran yang sering dilakukan siswa adalah terlambat masuk sekolah.
8. Pendekatan Guru PAI membuat siswa lebih menghormati guru dan aturan sekolah.
9. Saya ikut menjaga kebersihan sekolah melalui kegiatan piket.
10. Guru PAI memiliki peran penting dalam membina kedisiplinan siswa.

Riki Sanjaya
1. Saya hampir selalu datang tepat waktu ke sekolah.
2. Guru PAI biasanya memberi teguran dan mengingatkan siswa agar disiplin.
3. Nasihat guru membuat saya lebih sadar pentingnya tanggung jawab sebagai siswa.
4. Guru PAI mengajarkan siswa untuk tertib dan menghargai waktu belajar.
5. Saya biasanya menyelesaikan tugas tepat waktu.
6. Saya lebih termotivasi belajar karena guru sering memberi semangat.
7. Banyak siswa yang masih ribut saat pembelajaran berlangsung.

8. Pendekatan Guru PAI cukup membantu karena guru memberi contoh yang baik.
9. Saya ikut menjaga kebersihan lingkungan sekolah bersama teman-teman.
10. Menurut saya Guru PAI sangat penting dalam membina sikap disiplin siswa.

Rio Ardiansyah

1. Saya kadang terlambat karena kendaraan yang saya tumpangi sering terlambat.
2. Guru PAI biasanya memberikan hukuman ringan dan nasihat kepada siswa yang terlambat.
3. Saya merasa lebih disiplin setelah mendengarkan nasihat dari Guru PAI.
4. Guru PAI mengingatkan siswa untuk tidak bermain saat pelajaran berlangsung.
5. Kadang saya terlambat mengumpulkan tugas karena belum selesai dikerjakan.
6. Saya merasa lebih rajin belajar setelah diberi motivasi oleh Guru PAI.
7. Pelanggaran yang sering dilakukan siswa adalah tidak memakai atribut sekolah lengkap.
8. Pendekatan Guru PAI membantu siswa menjadi lebih tertib.
9. Saya ikut menjaga kebersihan kelas setiap jadwal piket.
10. Guru PAI memiliki peran penting dalam membina kedisiplinan siswa di sekolah.

Suci Amelia

1. Saya biasanya datang tepat waktu karena sudah menyiapkan perlengkapan sekolah sejak malam hari.
2. Guru PAI akan menanyakan alasan keterlambatan siswa sebelum memberi nasihat.
3. Nasihat guru membuat saya lebih menghargai aturan yang ada di sekolah.
4. Guru PAI mengajarkan siswa untuk tertib dan sopan saat belajar.
5. Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu supaya tidak tertinggal pelajaran.
6. Saya merasa lebih percaya diri belajar setelah diberi motivasi oleh Guru PAI.
7. Menurut saya, siswa sering terlambat masuk kelas setelah istirahat.
8. Pendekatan Guru PAI membantu siswa memahami pentingnya disiplin.
9. Saya ikut menjaga kebersihan sekolah dengan tidak mencoret fasilitas sekolah.
10. Guru PAI sangat penting dalam membimbing sikap dan perilaku siswa.

Mikaila Awaliya

1. Kadang saya terlambat karena harus membantu orang tua sebelum berangkat sekolah.
2. Guru PAI biasanya memberikan teguran dengan sabar kepada siswa yang terlambat.
3. Saya jadi lebih sadar pentingnya disiplin setelah mendapat nasihat dari guru.

4. Guru PAI mengajarkan siswa agar tidak membuat keributan di kelas.
5. Saya kadang terlambat mengumpulkan tugas kalau banyak pekerjaan rumah.
6. Saya merasa lebih semangat belajar karena Guru PAI sering memberi motivasi.
7. Pelanggaran yang sering dilakukan siswa adalah bermain HP saat pelajaran.
8. Pendekatan Guru PAI cukup membantu karena guru memahami keadaan siswa.
9. Saya ikut menjaga ketertiban sekolah dengan menaati tata tertib.
10. Guru PAI memiliki peran besar dalam membina disiplin siswa

Safara Nidaul Husna

1. Saya selalu berusaha datang tepat waktu ke sekolah.
2. Guru PAI biasanya memberi arahan agar siswa lebih menghargai waktu.
3. Nasihat guru membuat saya lebih patuh terhadap tata tertib sekolah.
4. Guru PAI mengajarkan siswa untuk fokus dan tertib selama pembelajaran.
5. Saya biasanya mengumpulkan tugas tepat waktu.
6. Saya merasa lebih termotivasi belajar setelah diberi nasihat oleh Guru PAI.
7. Banyak siswa yang masih tidak mengerjakan tugas sekolah.
8. Pendekatan Guru PAI membantu siswa menjadi lebih disiplin dan sopan.
9. Saya ikut menjaga kebersihan sekolah melalui kegiatan piket kelas.
10. Guru PAI sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang disiplin

Doni Febriyanto

1. Saya kadang terlambat kalau hujan atau kendaraan terlambat datang.
2. Guru PAI biasanya memberi nasihat dan mengingatkan agar tidak terlambat lagi.
3. Saya merasa lebih disiplin setelah sering diingatkan oleh Guru PAI.
4. Guru PAI mengajarkan siswa untuk menghormati guru dan teman selama belajar.
5. Kadang saya terlambat mengumpulkan tugas karena lupa mengerjakannya.
6. Saya merasa lebih semangat belajar setelah mendapatkan motivasi dari guru.
7. Pelanggaran yang sering dilakukan siswa adalah keluar masuk kelas tanpa izin.
8. Pendekatan Guru PAI membuat siswa lebih mudah menerima nasihat.
9. Saya ikut menjaga kebersihan lingkungan sekolah bersama teman-teman.
10. Guru PAI memiliki peran penting dalam membina disiplin siswa sehari-hari.

Fiki Septa

1. Saya sering datang tepat waktu karena sudah terbiasa berangkat pagi.
2. Guru PAI biasanya menegur siswa yang terlambat lalu memberi arahan.
3. Nasihat dari Guru PAI membuat saya lebih sadar pentingnya disiplin.
4. Guru PAI mengajarkan siswa untuk tertib dan tidak mengganggu teman saat belajar.
5. Saya biasanya mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun kadang lupa.
6. Saya merasa lebih rajin belajar setelah diberi motivasi oleh Guru PAI.

7. Menurut saya pelanggaran yang sering terjadi adalah ribut di kelas.
8. Pendekatan Guru PAI cukup membantu karena guru memberi contoh yang baik kepada siswa.
9. Saya ikut menjaga kebersihan sekolah dengan melaksanakan piket kelas.
10. Guru PAI memiliki peran penting dalam membina kedisiplinan siswa di sekolah.

Rehan Saputra
1. Tidak selalu tepat waktu karena kadang saya bangun kesiangan.
2. Guru PAI biasanya memberi teguran dan meminta siswa lebih disiplin.
3. Saya jadi lebih menghargai aturan sekolah setelah diberi nasihat oleh Guru PAI.
4. Guru PAI mengajarkan siswa untuk tertib selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Saya kadang terlambat mengumpulkan tugas jika belum selesai mengerjakannya.
6. Saya merasa lebih termotivasi belajar setelah mendengar nasihat dari Guru PAI.
7. Pelanggaran yang sering dilakukan siswa adalah tidak memakai atribut lengkap dan terlambat.
8. Pendekatan Guru PAI membantu siswa menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab.
9. Saya ikut menjaga kebersihan sekolah dengan tidak membuang sampah sembarangan.
10. Menurut saya Guru PAI sangat penting dalam membina kedisiplinan dan akhlak siswa

Jawaban Wawancara Guru PAI

1. “Secara umum kedisiplinan siswa sudah cukup baik, namun masih ada beberapa siswa yang perlu mendapatkan pembinaan lebih lanjut. Sebagian besar siswa sudah mematuhi tata tertib sekolah seperti memakai seragam lengkap, mengikuti pembelajaran dengan tertib, dan melaksanakan kegiatan keagamaan. Akan tetapi, masih ditemukan beberapa siswa yang datang terlambat, kurang memperhatikan saat guru menjelaskan, serta ada yang belum disiplin dalam mengerjakan tugas.”
2. “Pelanggaran yang paling sering dilakukan biasanya keterlambatan datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, dan berbicara sendiri saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, masih ada siswa yang kurang rapi dalam berpakaian atau membawa perlengkapan belajar yang tidak lengkap.”
3. “Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam, saya berperan memberikan pembinaan melalui nasihat, keteladanan, dan pengawasan terhadap perilaku siswa. Saya juga berusaha mengingatkan siswa tentang pentingnya disiplin dalam ajaran Islam, karena disiplin merupakan bagian dari akhlak yang baik. Selain itu, saya bekerja sama dengan wali kelas dan Guru Bimbingan Konseling dalam menangani siswa yang sering melanggar aturan.”
4. “Saya membiasakan siswa untuk memulai pembelajaran dengan tepat waktu, berdoa sebelum belajar, dan mematuhi aturan di kelas. Saya juga memberikan tanggung jawab kepada siswa seperti mengumpulkan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan. Jika ada siswa yang melanggar, saya menegur dengan baik agar mereka memahami pentingnya disiplin.”
5. “Saya selalu mengingatkan siswa bahwa menghargai waktu merupakan bagian dari ajaran Islam. Selain itu, saya memberikan contoh dengan datang ke kelas lebih awal dan memulai pembelajaran tepat waktu. Untuk siswa yang sering terlambat biasanya diberikan pembinaan dan arahan agar mereka lebih disiplin dalam mengatur waktu.”
6. “Saya mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, misalnya pada materi akhlak dan ibadah. Saya menjelaskan bahwa salat mengajarkan kedisiplinan waktu, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan. Dengan begitu siswa dapat memahami bahwa disiplin bukan hanya aturan sekolah, tetapi juga bagian dari ajaran agama.”
7. “Saya berusaha memberikan contoh yang baik seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi, mematuhi tata tertib sekolah, dan menjaga sikap sopan santun. Karena menurut saya siswa lebih mudah meniru perilaku guru dibanding hanya mendengarkan nasihat.”
8. “Jika ada siswa yang mengganggu pembelajaran, saya biasanya menegur terlebih dahulu secara baik-baik dan mengingatkan agar menghargai teman yang sedang belajar. Jika masih mengulangi, saya memberikan pembinaan secara pribadi setelah pelajaran selesai agar siswa tidak merasa dipermalukan di depan teman-temannya.”
9. “Faktor yang mendukung antara lain adanya kerja sama antara guru, wali kelas, dan orang tua siswa. Selain itu, adanya tata tertib sekolah yang jelas

dan kegiatan keagamaan di sekolah juga membantu membentuk kedisiplinan siswa. Dukungan lingkungan sekolah yang kondusif juga sangat berpengaruh.”

10. “Hambatan yang sering dihadapi yaitu kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya disiplin. Selain itu, ada beberapa siswa yang kurang mendapatkan pengawasan dari orang tua di rumah sehingga kebiasaan disiplin belum terbentuk dengan baik. Pengaruh teman sebaya dan penggunaan handphone yang berlebihan juga menjadi faktor yang memengaruhi kedisiplinan siswa.”

Jawaban Wawancara Guru Bimbingan Konseling

1. “Secara umum kedisiplinan siswa sudah cukup baik, namun masih ada beberapa siswa yang perlu mendapat perhatian khusus. Sebagian siswa sudah mematuhi tata tertib sekolah, tetapi ada juga yang masih kurang disiplin seperti datang terlambat, kurang tertib saat pembelajaran, dan terlambat mengumpulkan tugas.”
2. “Pelanggaran yang paling sering terjadi biasanya keterlambatan datang ke sekolah, tidak memakai atribut seragam lengkap, berbicara saat guru menjelaskan, serta tidak mengerjakan tugas tepat waktu. Selain itu, ada juga siswa yang sering keluar masuk kelas tanpa izin ketika pelajaran berlangsung.”
3. “Menurut saya, faktor yang mempengaruhi kurangnya disiplin siswa berasal dari lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya, dan kurangnya kesadaran siswa sendiri. Ada siswa yang kurang mendapatkan perhatian dan pengawasan dari orang tua sehingga kebiasaan disiplin belum terbentuk dengan baik di rumah.”
4. “Perilaku tidak disiplin dapat mengganggu proses pembelajaran karena suasana kelas menjadi kurang kondusif. Siswa yang tidak disiplin juga biasanya tertinggal pelajaran dan mempengaruhi teman lainnya untuk ikut melanggar aturan. Jika dibiarkan, hal tersebut dapat menurunkan kualitas belajar siswa.”
5. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam sangat penting karena guru PAI tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membina akhlak dan perilaku siswa. Guru PAI biasanya memberikan nasihat, pengarahan, dan mengaitkan kedisiplinan dengan nilai-nilai agama sehingga siswa lebih mudah memahami pentingnya disiplin.”
6. “Ya, Guru Pendidikan Agama Islam cukup aktif dalam memberikan pembinaan disiplin. Guru PAI sering mengingatkan siswa tentang pentingnya mematuhi aturan sekolah, menjaga sikap, dan bertanggung jawab terhadap tugas maupun kewajiban sebagai pelajar.”
7. “Bentuk pembinaan yang dilakukan antara lain memberikan nasihat sebelum dan sesudah pembelajaran, membiasakan siswa berdoa dan datang tepat waktu, serta memberikan teguran kepada siswa yang melanggar aturan. Guru PAI juga sering memberikan motivasi agar siswa memiliki akhlak dan perilaku yang baik.”
8. “Guru PAI memberikan contoh secara langsung, misalnya datang tepat waktu ke sekolah, berpakaian rapi, serta menjaga tutur kata dan sikap yang baik. Keteladanan tersebut sangat berpengaruh karena siswa cenderung meniru perilaku guru dalam kehidupan sehari-hari.”
9. “Ya, biasanya Guru PAI memberikan pendekatan secara baik melalui nasihat dan motivasi. Siswa yang melanggar tidak langsung dimarahi, tetapi diberikan pemahaman tentang akibat dari perilaku tidak disiplin serta pentingnya memperbaiki diri agar menjadi pribadi yang lebih baik.”
10. “Kerja sama antara Guru Bimbingan Konseling dan Guru Pendidikan Agama Islam berjalan cukup baik. Jika ada siswa yang sering melanggar

disiplin, biasanya kami saling berkoordinasi untuk memberikan pembinaan. Guru PAI lebih menekankan pendekatan keagamaan dan akhlak, sedangkan Guru Bimbingan Konseling memberikan pendampingan serta konseling agar siswa dapat memperbaiki perilakunya.”

Lampiran 10 Catatan Guru Bimbingan Konseling

Date					
No.	Tanggal	Nama	Kur	Masalah	Tindakan
39.	29/10 ²⁰¹⁵	Mikhaila Roni Riki Rahm Suci	VIII	Tidak mengikuti Seram	- hukuman.
40.	29/10 ²⁰¹⁵	Riki Rahm Rio Dinda Rika Ihlan	VI VII IX VIII VI IX	- Datang Terlambat - Terlambat - Terlambat - Memakai rok ketat - " - "	} Diberikan hukuman
41.	3/11 ²⁰¹⁵	Arif Dulyan A. Rafli	VI IX IX	- Bolos jam Pelajaran - " - "	
42.	6/11 ²⁰¹⁵	Fiska Rio Bima	VI IX IX	- Bullying - Bolos - Bolos	
43.	7/11 ²⁰¹⁵	Rahm Andi Suci Mikhaila	IX IX VIII VIII	- Merokok - Merokok - Terlambat - Terlambat	
44.	12/11 ²⁰¹⁵				
45.	17/11 ²⁰¹⁵	Fikri Harun	VII	- Bullying	
46.	18/11 ²⁰¹⁵	Fakri Riki	VIII VIII	- Rambut Piang - "	- Berikan SP

Date

No	Tanggal	Nama	Kls	Masalah	Tindakan
32	8/10/15	Riki	VII	Bolos Sam Pelajaran	d Berikan SP
	10	Fahri	-II-		
		Vero	-II-		
33	10/10/15	Ratu	IX	-Bulung	} hukuman
	10	Suci	VII	-II-	
		Vero	VII	-Berkelahi	
		andri	IX	-Berkelahi	
34	13/10/15	Adha	IX	Tertambat	- hukuman !
	16	Rudi	IX	Tertambat	
35	16/10/15	AtiFiN	VII	- Tidak Memakai Sepatu	- hukuman
	16	Niken	VII	Tertambat	-II-
		Zia	VIII	Tertambat	-II-
		Suci	VIII	Tertambat	-II-
36	17/10/15	Pani	} VII	- Tidak mengikuti Senam	} hukuman
	16	Dinda			
		Zia			
		laura			
		fahri			
		Rhan			
37	20/10/15	Riki	VII	- Berkelahi	- Penggitan
	10	BRO	IX		Ortu
38	21/10/15	Rudi	IX	- Memakai Sordal	- Berikan hukuman.
	10	Ali Musa	IX	-II-	
		Ran	VII	Meleokok	- hukuman

Date					
No	Tanggal	NAMA	Kelas	MASALAH	TINDAKAN/ Solusi
26.	20/05/2025	Filtri	IX	Botang Tertambat	Hukuman.
	19	Nazwa	IX		
		Vera	VI		
		Amra	VII		
27.	29/05/2025	Daisat	IX	-Memakai sandal	-Hukuman
	19	Riki	VIII	-Bolos Jam P.	Hukuman
		Feri	VII	-u-	
		Fahri	VII	-u-	
28.	27/05/2025	Adinda	VII	-Main hp saat	Panggilan ortu
	19	Laura	VII	-Jam Pelajaran	
		Ntan	IX		
29.	31/05/2025	SANDI	IX	Murdeck di Kls	Panggilan orang tua.
	19	RAFLU	IX		
		Wily	IX		
30.	3/06/2025	SATRIA	VII	-Bolos Jam Pelajaran	Hukuman.
	10	Atif	VII	-u-	
		Zia	VII	-Tertambat	
31.	6/06/2025	Nando	VII	-Berkelahi	
	10	Riki	VII	-u-	
		BMA	VII	-Sial	

Date					
No	Tanggal	NAMA	KIS	Masalah	TINDAKAN
18.	3/2025	Nando		TIDAK	
	9	Erni, Salsa, Eva	—	Menikuri	
		Ran, Riki,		Senam	Hukuman
		angga			
19.	4/2025	Robi	IX		
	9	Ran	VII	Merokok	- Berikan SP
		Fahri	VII		
		Rohan	VII		
20.	8/2025	Mikhaila	—		
	9	Zoi	VII	Bullying	- Hukuman
		Suci			
21.	10/2025	PiD	IX	- Berkelahi	- Panggilan
	9	Vero	VII		Orang tua
22.	11/2025	Laura	VIII	- Bolos pelajaran	- Berikan hukuman
	9	Zia	VII	- Bolos pelajaran	—
		Riki	VII	- Merokok	- Panggilan ortu
		Azka	VII	—	—
23.	15/2025	Akanta	VII	- Bolos Pelajaran	- Hukuman
	9	Eller	VII VII	—	
		Riva	VII	—	
24.	16/2025	Poni, Mikhala	VII	Tidak Mengikuti	- Hukuman
	9	Suci		ekskul / Bolos	

Date					
NO	Tanggal	Nama	KELAS	MASALAH	TINDAK LANJUT
12.	20/10/15	Anki	IX	Memakai baju ketat	Hukuman
		Piki	VIII	Bolos	Berikan
		Pio	IX	Bolos	Hukuman
13	21/10/15	Adi	IX	Tidak mengikuti Seram	Hukuman
		Ant	VII		
		Satrio	VIII		
		Piki	XII		
		Mikhaika			
14.	25/10/15	Ardi	IX	Merokok	Hukuman
		Siti	VIII	Bolos	Pengajaran
		Eva	VM	—	—
		Norha	VM	—	—
15.	27/10/15	EVA P.	IX	Memakai rok ketat	Panggilan
		Juka Irma S.	IX	—	—
		Arifin Y.S	VM	Merokok	Panggilan Otak
		Nando	VM	—	—
		Iman	VM	—	—
16.	20/10/15	Pam	IX	Bullying	Hukuman
		Lia	IX	—	—
17.	1/10/15	Sifa	VM	Tertambat Upacara	Hukuman
		Laura	VM		
		Fabri	VM		
		Ariska	IX		
		Khal	XIII		

Data					
No.	Tanggal	NAMA	KELAS	MASALAH	TINDAK LANJUT
1.	6/10/2025	Riki, Adi	VIII	Merokok	Hukuman
		Vero	VII	Bertelahi	Pupuk Jera
		Rian	VII	Jail	
2.	7/10/2025	Rehan A.	IX	Jarang masuk	Panggilan
		Ali Mura	IX	Setorah	Diberikan SP
		Mikhaila	VII	Bullying	
8	8/10/2025	Zia	VI	} Bullying	SP
		Eva	VII		
		Mikhaila	VII		
9.	14/10/2025	Bernita	VIII	} Terlambat	Diberikan
		Riki	VIII		
		Budi	IX		
		Eva	VII		
10.	19/10/2025	Narla	VIII	Datang terlambat	Hukuman
		Pio	IX	Berkelahi	Panggilan Ortu
		Fatri	IX	Berkelahi	—
11.	15/10/2025	Rehan P.	VIII	Merokok	SP
		Feri	VII	Merokok	SP

Date					
No	Tanggal	NAMA Siswa	Kelas	MASALAH	TINDAK LANJUT / Solusi
1.	18/2025 7	REHAN P.	IX	Terlambat Seram	- Panggilan - Hukuman.
		Wilyan Arsori	IX		
2.	21/2025 7	ADINDA	XII	Terlambat Upacara }	- Panggilan - upacara sendiri
		HANA	XII		
		PAISAL	XII		
		RAFLI	IX		
		RIKY S.	XII		
3.	29/2025 17	Adifa	IX	Sering tidur	- Dipanggil keruang Bk
		Azara	IX	bolos pelajaran	- Panggil orang
		ARIF	VII	bullying	- Memberikan bimbingan
		Bima	VII		Moral
4.	28/2025 17	Satria	VII	Datang terlambat	- Dipanggil keruang Bk - Hukuman
5.	9/2025 17	Rudi	IX	berangkat memakay	- Diberi bimbingan
		Sandi	IX	Sandal	- hukuman

Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-390/Un.36/S/U.1/OT.01/05/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : UMI RAHMATIKA
NPM : 1901010073
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 1901010073.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Mei 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIR 19910428 201903 1 009

Lampiran 12 Buku Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjember.ac.id; e-mail: humas@uinjember.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBARA SURABAYA

Nama : Umi Rahmatika
 NPM : 1901010073

Program Studi : PAI
 Semester : XIV

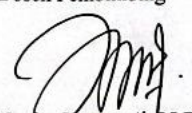
No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10/2024 19	Latar belakang masalah diperbaiki	

Mengajar
 Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjula.ac.id; e-mail: humas@uinjula.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Umi Rahmatika
NPM : 1901010073

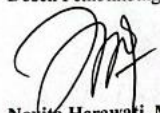
Program Studi : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	1/9	Bimbingan judul - Kualitatif -	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 1993061820204220193

Dosen Pembimbing


Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Umi Rahmatika
NPM : 1901010073

Program Studi : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/11/19	BAB I Acc.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 1993061820201220199

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Umi Rahmatika
NPM : 1901010073

Program Studi : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	11 / 2026 / 05	Bimbingan Bab I, II, III outline .	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019



Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Umi Rahmatika
NPM : 1901010073

Program Studi : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/04/2020	Revisi di perbaiki . BAB I , II , III ke . Daftar Seminar . Acc Seminar .	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Umi Rahmatika
NPM : 1901010073

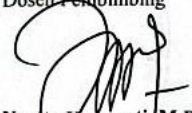
Program Studi : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/05/2014	Acc outline. Lanjut buat App.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 1993061820201220190

Dosen Pembimbing


Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Umi Rahmatika
 NPM : 1901010073

Program Studi : PAI
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15/2024 16	- ORISINALITAS diberi Materai - MOTTO di beri footnote - Bagian Persembahkan tidak perlu di tulis nama Pembimbing dan Nama Sekolah Yang diteliti. - Kata Pengantar harus ada smpl yg diteliti juga.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208031020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Umi Rahmatika
NPM : 1901010073

Program Studi : PAI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13/10/2024	Acc App.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 1993061820201220199

Dosen Pembimbing


Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Umi Rahmatika
 NPM : 1901010073

Program Studi : PAI
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17/2016	- DAFTAR Isi diperbaiki sesuai dengan buku pedoman skripsi - Lampiran-lampiran di lengkapi	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Umi Rahmatika
 NPM : 1901010073

Program Studi : PAI
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/06/2020	Acc Munagasyah	

Mengetahui
 Ketua Program Studi PAI


 Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing


 Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024

Lampiran 13 Hasil Cek Turnitin

SKRIPSI UMI RAHMATIKA (1).docx

ORIGINALITY REPORT

17%	16%	7%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
4	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1%
5	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%
6	docobook.com Internet Source	<1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
8	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1%
9	kemlu.go.id Internet Source	<1%
10	123dok.com Internet Source	<1%
11	repository.unusia.ac.id Internet Source	<1%
12	repositori.unibos.ac.id Internet Source	<1%

13	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
14	core.ac.uk Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
16	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<1 %
17	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
18	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1 %
19	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
20	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
21	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
22	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
23	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
25	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
26	sismik.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
	digilib.iain-palangkaraya.ac.id	

27	Internet Source	<1 %
28	repo.unand.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to IAIN Bukit Tinggi Student Paper	<1 %
30	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
31	Latipa Hannum Harahap, Ali Daud Hasibuan. "Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN 1 Padangsidempuan ", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023 Publication	<1 %
32	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
34	Maskur, Maskur. "Analisis Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih Pada MI Ya BAKII Kesugihan 02 Kabupaten Cilacap", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
35	Fatmi Yulfitri, Marjohan Marjohan, Afrizal Sano. "Konformitas Internalisasi Siswa Terhadap Peraturan Sekolah dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2014 Publication	<1 %
36	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %

37	aslim.kjii.org Internet Source	<1 %
38	id.123dok.com Internet Source	<1 %
39	www.mebermutu.org Internet Source	<1 %
40	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
41	dewimarianabk.wordpress.com Internet Source	<1 %
42	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
43	jurnal.staim-probolinggo.ac.id Internet Source	<1 %
44	manhijismd.wordpress.com Internet Source	<1 %
45	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
46	Clara Beata Mona Aso, Sitti Anggraini. "Gambaran Perilaku Disiplin Belajar Siswa Kelas 10 SMA Negeri X di Kabupaten Sikka", Journal on Education, 2025 Publication	<1 %
47	Kamali, Moh. "Implementasi Pembelajaran Terpadu Berbasis Karakter Religius di SMP it Boarding School Harapan Bunda Purwokerto.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %
48	Safitri, Muthia Dewi. "Implementasi Program Tahfiz Camp dalam Membentuk Karakter	<1 %

Disiplin Siswa di MI Modern Satu Atap Al
Azahry Lesmana Kecamatan Ajibarang
Kabupaten Banyumas.", Universitas Islam
Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
Publication

49	docplayer.info Internet Source	<1 %
50	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %
51	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
52	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
53	Syamsulrizal Syamsulrizal, Hardian Hardian, Muhammad Iqbal, Ari Ardiansyah, Eva Syahraini, Hayatul Ulfa, Muhammad Ronal Fahlevi. "Principal's Perception of the Performance of Teaching and Learning Teachers (Study in Beutong District, Nagan Raya Regency in 2022)", Journal on Education, 2024 Publication	<1 %
54	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

[Signature] 22/10/2026
06

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

Wawancara dengan siswa kelas VIII



Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Umi Rahmatika. Putri dari pasangan Bapak Umar Basid dan Ibu Holijah. Peneliti lahir di Gunung tiga, 22 November 2001. Peneliti bertempat tinggal di Desa Negara Ratu, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur, Lampung.

Peneliti menempuh pendidikan dasar di TK PKK Gunung Tiga, dan lulus pada tahun 2007. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SDN 1 Gunung Tiga dan lulus pada tahun 2013, Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan, dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan menengah atas di MAN 1 Lampung Timur dan lulus pada tahun 2019. Setelah lulus pendidikan atas, peneliti melanjutkan pendidikan S1 di UIN Jurai Siswo Lampung dengan mengambil program Pendidikan Agama Islam, dan lulus pada tahun 2026.